

**PEMANFAATAN WAKAF TUNAI UNTUK  
KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA MISKIN  
DI DOMPET DHUAFA BANDUNG**



**Oleh:**  
**Doddy Afandi Firdaus**  
**Nim: 08.233.455**

**TESIS**

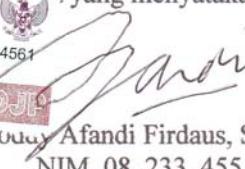
**Diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Studi Islam**

**YOGYAKARTA  
2011**

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :  
Nama : Doddy Afandi Firdaus, S.H.I  
NIM : 08.233..455  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah  
Menyatakan dengan ini bahwa Naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumbernya.

Yogyakarta, 9 Maret 2011

METERAI  
TEMPEL  
PAGE BERPENGARUH DAN TER  
TGL 10/03/2011  
D313AAAF393124561  
ENAM RIBU RUPIAH  
**6000**   
  
Doddy Afandi Firdaus, S.H.I  
NIM. 08. 233. 455



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM PASCASARJANA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : PEMANFAATAN WAKAF TUNAI UNTUK  
KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA MISKIN  
DI DOMPET DHUAFA BANDUNG

Nama : Doddy Afandi Firdaus, S.H.I.  
NIM : 08.233.455  
Prodi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah  
Tanggal Ujian : 4 Februari 2011

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Yogyakarta, 9 Maret 2011



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.  
NIP. 19641008 199103 1 002

## **PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PEMANFAATAN WAKAF TUNAI UNTUK  
KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA MISKIN  
DI DOMPET DHUAFA BANDUNG

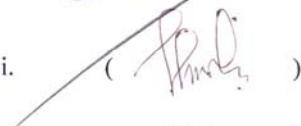
Nama : Doddy Afandi Firdaus, S.H.I.  
NIM : 08.233.455  
Prodi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A.



Sekretaris : Drs. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.



Pembimbing/Penguji : Dr. Zaenal Arifin, M.Si.



Penguji : Dr. H. A. Malik Madaniy, M.A.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 4 Februari 2011

Waktu : 14.00 – 15.00 WIB

Hasil/Nilai : B+ / 3,25

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude\*

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.*

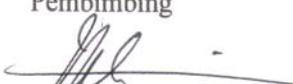
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis dari Doddy Afandi Firdaus, S.H.I dengan NIM: 08.233.455 yang berjudul:

### **PEMANFAATAN WAKAF TUNAI UNTUK KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA MISKIN DI DOMPET DHUAFA BANDUNG**

saya berpendapat bahwa tesis tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

*Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Maret 2011  
Pembimbing

  
Dr. Zaenal Arifin, M.Si

## PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang yang  
percaya pada kekuasaan Allah SWT dan,  
Mereka yang selalu berjuang demi kebenaran dan tak  
mengenal lelah*

*Buat  
Mereka yang mengambil kebenaran (hikmah)  
Sekalipun dari mulut anjing*

*Kupersembahkan  
Kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan restu untuk  
menuntut ilmu*

*Suwarto Al Fauzi, SAg  
Nanik Susilowati, S.Pd. SD  
Semoga ridha mereka berdua menjadi rahmat*

*Buat Istiku tercinta  
Siti Fatimah, S.Pd.I*

*Yang dengan setia mendampingi dan memotivasi perjuangan yang mulia ini*

*Tuhan..! Ku mohon dengan rendah hati jadikanlah karya ini bermanfaat buat  
semua insan!*

## **Motto**

*"Kesedihan senantiasa berbanding sejajar dengan kenyikmatan, dan tangisan merupakan awal dari sebuah kebahagiaan. Untuk merasakan kedamaian hadapilah dulu kesempitan"*

*Hidup ini hanya sekejap, maka  
gunakanlah untuk mempersempahkan yang terbaik bagi  
hidup yang berkekalan, mengabdikan diri padanya  
Dan raihan Kemenangan hidup hakiki*

? bisa rum=s nzi= aj rum=s bis .

## ABSTRAK

Judul : Pemanfaatan Wakaf Tunai Untuk Kebutuhan Hidup Keluarga Miskin Di Dompet Dhuafa Bandung.

Alasan penulis untuk memilih topik ini karena penulis melihat Bagi umat Islam Indonesia, wacana wakaf tunai produktif memang masih relative baru. Bisa dilihat dari peraturan yang melandasinya. Pemilihan tempat penelitian karena Dompet Dhuafa Bandung merupakan lembaga nirlaba milik umat dan sangat menarik ketika ditarik dengan upaya wakaf tunai produktif yang telah diharapkan oleh kita semua. Dalam tesis ini penulis berupaya melihat prosedur dan pemanfaatan wakaf tunai di Dompet Dhuafa Bandung, seleksi terhadap penerima manfaat wakaf tunai dan Respon keluarga miskin terhadap wakaf tunai.

Sehingga permasalahan akademik yang muncul dalam tesis ini antara lain : 1). Bagaimana pemanfaatan wakaf tunai di Dompet Dhuafa Bandung?, dan 2). Bagaimana seleksi terhadap penerima manfaat wakaf tunai di dompet Dhuafa Bandung?.

Desain penelitian ini menggunakan bentuk penelitian lapangan (*field research*) yang mengambil lokasi di Dompet Dhuafa Bandung dan Rumah Bersalin Cuma-Cuma dan waktu penelitian 1 Maret 2010 sampai dengan 1 Mei 2010. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara *Interview* (wawancara), Angket (kuisioner) dan dokumentasi. Dengan angket peneliti akan mengetahui keadaan keluarga miskin sebagai penerima manfaat wakaf tunai, prosedur penerimaan wakaf tunai dan pelayanan, serta respon keluarga miskin sebagai penerima manfaat wakaf tunai. Fungsi angket dalam penelitian ini hanya sebagai pendukung wawancara dengan keluarga miskin karena melihat pendidikan mereka yang kurang. Berkaitan dengan angket ini peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi prosentase yaitu mempersentasikan dari respon keluarga miskin sebagai penerima manfaat wakaf tunai dengan menjadi pasien di Rumah Bersalin Cuma-Cuma. Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode *diskriptif-analitis kualitatif*. Sedangkan teori yang penulis pakai adalah teori pemanfaatan wakaf tunai, kebutuhan hidup dan keluarga miskin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama* . Dompet Dhuafa Bandung belum berusaha mengadakan wakaf tunai yang produktif untuk kepentingan ekonomi keluarga miskin atau masyarakat pada umumnya. . adanya kesalahan paradigma mengenai wakaf tunai di Dompet Dhuafa Bandung karena yang terjadi adalah wakaf bangunan RBC atau juga Al quran braile yang dinilai dengan uang. Bukan wakaf tunai/uang yang nilai uangnya tetap tapi terus dikembangkan untuk kegiatan ekonomi. *Kedua*, adanya seleksi terhadap penerima manfaat wakaf tunai di Dompet Dhuafa Bandung yaitu keluarga miskin yang dapat berobat/bersalin di Rumah Bersalin Cuma-Cuma dengan berbagai persyaratan. Dan kriteria keluarga miskin versi RBC ada kesamaan dengan versi BPS. *Ketiga*, Respon keluarga miskin terhadap wakaf tunai, sangat senang 45 orang (90%), cukup senang 5 orang (10%), kurang senang 0 orang (0%) dan tidak senang 0 orang (0%) maka dapat disimpulkan sangat baik. Sangat senangnya keluarga miskin disebabkan ketidakmampuan mereka untuk berobat dan RBC memberikan fasilitas gratis kepada mereka.

## **PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)**

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi sebagai berikut:

### **A. Konsonan**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dlad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	dha	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ءـ	hamzah	...!...	Apostrof
يـ	ya	ya	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau *monoftong* dan vocal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal (*Monoftong*)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
----	Kasrah	I	I
‘	Dammah	U	U

Contoh:

كتاب	: Kataba	يَذْهَبُ	: Yažhabu
فعل	: Fa’ala	سُئِلَ	: Su’ila
ذكر	: Žukira		

b. Vokal Rangkap (*Diftong*)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ڻ...	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ڻ...	Fathah dan Wau	au	a dan u

## Contoh:

كيف ditulis *kaifa*

C. Maddah

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
݂... ܵ...	Fathah dan alif atau ya	܀	a dan garis di atas
݂...	Kasrah dan ya	܁	i dan garis di atas
݂...	Dammah dan wawu	܂	u dan garis di atas

Contoh:

قالَ ditulis qāla  
رميَ ditulis ramā

قىلْ ditulis qīla  
يَقُولُ ditulis yaqūlu

#### **D. Ta' Marbutah Di Akhir Kata**

Transliterasi untuk ta marbuta ada dua, yaitu:

### 1. Ta Marbuta Hidup

Ta Marbuṭa yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, atau dammah, transliterasinya adalah /t/.

## 2. Ta Marbuṭa Mati

Ta Marbuta yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbuṭa diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbuta itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

**طَلْحَةُ الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ** di tulis *talhah*  
ditulis *al-madīnah al-munawwarah*

#### E. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah (*tasydid*) ditulis dengan huruf yang smaa dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا	ditulis <i>rabbanā</i>
البر	ditulis <i>al-birr</i>

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: 杖 namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل	ditulis <i>ar-rajulu</i>
القلم	ditulis <i>al-qalamu</i>

## G. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

### 1. Hamzah di awal

أمرت	<i>umirtu</i>	أكل	<i>akala</i>
2. Hamzah di tengah			

تأخون	<i>ta'khužūna</i>	تأكلون	<i>ta'kulūna</i>
3. Hamzah di akhir			

شيء	<i>syai'un</i>	النوع	<i>an-naua</i>
-----	----------------	-------	----------------

## H. Penulisan Kata-Kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat bisa dilakukan dengan dua cara: bisa perkata dan bisa juga dengan dirangkaikan. Namun penulis

memilih penulisan kata ini dengan dirangkaikan. وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis *wa innallāha huwa khairurrāziqīn*

## KATA PENGANTAR

Tak ada satu kata pun yang lebih pantas penulis persembahkan kepada Allah SWT kecuali puji-pujian dan ungkapan syukur padaNya, yang Maha Agung, penuh kesempurnaan, penuh perhatian dan sayang. Hanya karena cinta kasih, perhatian dan sayang-Nyalah, proses penulisan tesis ini dapat berhasil diselesaikan. Anugerah dan kemuliaan semoga tetap terlimpahkan kepada Muhammad saw. yang dengan tabah, tulus dan sabar dalam mengembangkan misi suci kenabian.

Tesis yang berjudul “Pemanfaatan Wakaf Tunai Untuk Kebutuhan Hidup Keluarga Miskin Di Dompet Dhuafa Bandung” selain disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Studi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan Perbankan Syariah di UIN Sunan Kalijaga, juga diharapkan memperkaya literatur ilmiah.

Dengan sejujurnya penulis mengakui bahwa penulisan tesis ini diwarnai oleh berbagai kendala, akan tetapi dengan dukungan berbagai pihak, *alhamdulillah* tesis ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih ke berbagai pihak yang telah mendukung hingga tuntasnya penulisan tesis ini. Secara khusus penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. H.Musa Asy’arie, M.A.
2. Bapak Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.

3. Bapak Ketua Program Studi Hukum Islam Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A
4. Bapak Dr. Zaenal Arifin, M.si selaku pembimbing tesis ini. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda, serta masuk ke dalam golongan hamba-hamba-Nya yang masuk surga.
5. Semua dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pegurus Dompet Dhuafa Bandung dan Rumah Bersalin Cuma-Cuma yang telah berjuang dengan sepenuh hati dan tanpa pamrih untuk keluarga miskin/dhuafa. Semoga perjuangannya menjadi perantara menghadap Sang Pencipta nanti.
7. Bapak dan Ibu tercinta, Suwarto Al Fauzi, S. Ag dan Nanik Susilowati, S.Pd.SD, dan Bapak dan Ibu Mertua tersayang, Marsun Fauzi Mukhsin dan Ngadirah ; *Ya Allah, Kasihilah mereka berdua sebagaimana mereka mengasihiku ketika kecil.*
8. Istriku tersayang Siti Fatimah, S.Pd.I yang dengan setia menemani dan memotivasiku dalam perjuangan ini.
9. Alm Mbah KH Hasbun, KH Wahib Mahfudz pengasuh pondok pesantren Al Huda dan KH Drs Ibnu Mukti, M.Pd.I pengasuh PPQ Al Amin Purwokerto Utara atas jasa dan budi baik kalian aku bisa belajar agama.
10. Teman-temanku sekelas di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan Perbankan Syariah angkatan 2008 : Bang Andi, Bang Mar'in, Ning Mila, Habib Fathur, Habib

Makky, Om Lalu, Om Joe, Om Gatot, Dokter Helmy, Cak Kandar dan Chadir punya nama. Semoga kita bisa kompak di akhirat juga.

11. Alumni padepokan kadipiro yang selalu bercanda dan tertawa dalam berkarya untuk berfikir secara kritis dan lepas tanpa batas : sunan ucup, sunan ozhan, sunan ozie, sunan fu'ad, sunan komet, sunan yoenoes, pak I A M, gus thoob, cak qoyim. Ayo kita lawan musuh yang berdiri mengangkang...!

Hanya ungkapan terima kasih yang dapat saya haturkan, dan semoga karya ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi saya pribadi, seluruh umat manusia dimanapun mereka berada, dan lebih khusus lagi adalah terima kasih bagi mereka yang mau melihat dan mengoreksi dan menyempurnakan tulisan ini dengan penelitian yang lebih mendalam. Amin.

Yogyakarta, 09 Maret 2011

Penyusun

Doddy Afandi Firdaus, S.H.I

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>MOTTO .....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	ix
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	xi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xviii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xxii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xxiii
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	10

<b>BAB II TINJAUAN LITERATUR .....</b>	12
A. Pengertian Wakaf.....	12
B. Dasar Hukum Wakaf.....	15
C. Rukun Wakaf .....	18
D. Wakaf Tunai.....	25
E. Kebutuhan Hidup .....	59
F. Keluarga Miskin.....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	74
A. Jenis Penelitian.....	74
B. Sifat Penelitian .....	74
C. Pendekatan Penelitian .....	75
D. Sumber Data.....	75
E. Obyek dan Waktu Penelitian.....	76
F. Variabel Penelitian.....	76
G. Populasi dan Sampel .....	77
H. Teknik Pengumpulan Data.....	78
I. Analisis Data .....	80
J. Rencana Penelitian.....	81
<b>BAB IV TEMUAN DATA DAN ANALISIS MASALAH.....</b>	83
A. Gambaran Umum Dompet Dhuafa Bandung.....	83
1. Profil.....	83

2. Program.....	86
a. Bina Usaha Mandiri .....	86
b. Ternakita .....	87
c. Lembaga Keungan Mikro Syariah (LKMS) .....	88
d. Rumah Bersalin Cuma-Cuma (RBC).....	89
e. <i>My Teacher</i> .....	92
f. <i>Smart EI</i> .....	95
g. Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM).....	97
h. DDRescue.....	99
i. Dai .....	101
j. Beasiswa Pemimpin Bangsa .....	102
3. Partisipasi .....	103
a. Sinergi Pengelolaan Zakat (SPZ) .....	103
b. Ibunda (Infaq Bulanan Untuk DhuafA) .....	104
c. Infak Profesi .....	104
d. Infak Praktis .....	105
e. Sebar Nilai .....	105
f. Wakaf Produktif.....	105
g. Wakaf Alat Kesehatan.....	108
h. Tebar Hewan Kurban .....	108
i. Tabungan Kurban.....	110
j. Kajian Islam <i>For Executive</i> (KIFEX) .....	110
k. Sinergi Mesjid .....	112

1. CSR & Sinergi Pengelolaan Zakat (SPZ) .....	113
B. Analisis Prosedur dan Pemanfaatan Wakaf Tunai di Dompet Dhuafa Bandung .....	114
C. Analisis Seleksi Keluarga Miskin Sebagai Penerima Manfaat Wakaf Tunai.....	124
D. Analisis Respon Keluarga Miskin Sebagai Pasien Rumah Bersalin Cuma-Cuma dan Sekaligus Penerima Manfaat Wakaf Tunai.....	126
 <b>BAB V PENUTUP</b> .....	137
A. Kesimpulan .....	137
B. Saran.....	138
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	140
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Asumsi kewajiban wakaf menurut Mustafa E Nasution, 43.

Tabel 2 Dana wakaf yang diperoleh Dompet Dhuafa Bandung sampai Maret 2010, 117.

Tabel 3 Pelayanan RBC dari Agustus 2004-14 Maret 2010, 126.

Tabel 4 Keadaan/karakteristik suami/istri keluarga miskin kota yang dijadikan sampel oleh peneliti, 127.

Tabel 5 Prosedur penerimaan wakaf tunai dan pelayanan, 130.

Tabel 6 Respon keluarga miskin sebagai penerima manfaat wakaf tunai, 134.

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Arah masuk Dompet Dhuafa Bandung, 83.

Gambar 2 Gedung Rumah Bersalin Cuma-Cuma, 90.

Gambar 3 Penulis sedang wawancara dengan pengurus Dompet Dhuafa Bandung, 122.

Gambar 4 Ibu keluarga miskin sedang wawancara dengan peneliti dengan media angket, 127.

## **DAFTAR SINGKATAN**

ADB	: <i>Asian Development Bank</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
BKKBN	: Badan Koordinator Keluarga Berencana Nasional
BWI	: Badan Wakaf Indonesia
BMT	: Baitul Maal Wa Tamwil
BNI	: Bank Nasional Indonesia
ZISWAF	: Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf
ZIS	: Zakat, Infak dan Sedekah
DD	: Dompet Dhuafa
DPS	: Dewan Pengawas Syari'ah
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
ILO	: <i>International Labour Organizations</i>
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
UU	: Undang-undang
PP	: Peraturan Pemerintah
UKM	: Usaha Kecil Menengah
UIN	: Universitas Islam Negeri
UI	: Universitas Indonesia
UII	: Universitas Islam Indonesia
UNPAD	: Universitas Padjajaran
ITB	: Institut Teknologi Bandung

IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
IAEI	: Ikatan Ahli Ekonomi Islam
KIK	: Kontrak Investasi Kolektif
LKC	: Layanan Kesehatan Cuma-cuma
LKS-PWU	: Lembaga Keuangan Syari'ah Penerima Wakaf Uang
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
LAZ	: Lembaga Amil Zakat
PWNU	: Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
RBC	: Rumah Bersalin Cuma-cuma
TWI	: Tabung Wakaf Indonesia
SIBL	: <i>Social Investment Bank Limited</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di samping zakat, infak, dan sedekah (ZIS), dalam Islam juga dikenal wakaf sebagai bagian dari pranata Islam yang berdimensi kesejahteraan sosial. Eksistensi wakaf dalam instrumen kehidupan Islam bisa dibilang khas dan strategis. Kekhasan itu tampak jika dibanding zakat. Ciri utama pembedanya adalah tugas pengelola. Amil zakat berkewajiban mendistribusikan seluruh harta zakat kepada delapan golongan. Pengelola wakaf / nazir harus menjaga harta wakaf agar tetap utuh. Yang dapat didistribusikan adalah manfaat atau hasil pengelolaan harta yang diwakafkan (*mauquf*).

Nilai strategis wakaf bisa dilihat dari sisi pengelolaan. Jika zakat ditujukan untuk menjamin keberlangsungan pemenuhan kebutuhan pokok kepada delapan golongan, wakaf lebih dari itu. Hasil pengelolaan wakaf bisa dimanfaatkan bagi berbagai lapisan masyarakat, tanpa batasan golongan untuk kesejahteraan sosial dan membangun peradaban umat. Keutamaan wakaf terletak pada hartanya yang utuh dan manfaatnya yang terus berlipat dan mengalir abadi, atau biasa disebut *ṣadaqah jariyah*.

Wakaf merupakan institusi sosial dan keagamaan Islam yang telah memainkan peranan penting dalam sejarah masyarakat muslim dan pengembangan negara-negara Islam, khususnya negara-negara Timur Tengah. Wakaf merupakan *ṣadaqah jariyah* yang selalu mengalir manfaat dan

pahalanya. Wakaf di zaman Islam telah dimulai bersamaan dengan tibanya Nabi Muhammad SAW di Madinah setelah peristiwa hijrah yang merupakan tonggak peristiwa penting dalam sejarah Islam. Berdirinya Masjid Quba' menandai peristiwa wakaf pertama dalam Islam. Rasulullah sendiri membeli tanah dari seorang anak yatim dari Bani Najjar di Madinah yang kemudian mewakafkan tanah tersebut untuk dibangun Masjid Nabawi di atasnya.<sup>1</sup>

Di Indonesia, kegiatan wakaf dikenal seiring dengan perekembangan dakwah Islam di Nusantara. Di samping melakukan dakwah Islam, para ulama juga sekaligus memperkenalkan ajaran wakaf. Hal ini terbukti dari banyaknya masjid-masjid yang bersejarah dibangun di atas tanah wakaf. Ajaran wakaf ini terus berkembang di bumi Nusantara, baik pada masa dakwah pra kolonial, masa kolonial, maupun pasca kolonial (Indonesia merdeka). Pada masa pemerintahan kolonial merupakan momentum kegiatan wakaf. Karena pada masa itu, perkembangan organisasi keagamaan, sekolah, madrasah, pondok pesantren, masjid, semuanya merupakan swadaya dan berdiri di atas tanah wakaf.

Namun, perkembangan wakaf di kemudian hari tak mengalami perubahan yang berarti. Kegiatan wakaf dilakukan terbatas pada kegiatan keagamaan, seperti pembangunan masjid, mushala, langgar, madrasah,

---

<sup>1</sup>Utama, Bey Sapta. *Aspek Menejemen Risiko dalam Pengembangan Wakaf Produktif*.  
<http://bwi.or.id/>

perkuburan, sehingga kegiatan wakaf di Indonesia kurang bermanfaat secara ekonomis bagi rakyat banyak.<sup>2</sup>

Dibanding ZIS, pengelolaan wakaf di Indonesia terbilang ketinggalan. Badan yang membidani secara khusus, yaitu Badan Wakaf Indonesia (BWI). Tugasnya mengelola dan memajukan perwakafan di Indonesia, sebagaimana diamanatkan pasal 47, UU No 41 tahun 2004.

Bagi umat Islam Indonesia, wacana wakaf tunai produktif memang masih relative baru. Bisa dilihat dari peraturan yang melandasinya. Majelis Ulama Indonesia (MUI) baru memfatwakkannya pertengahan Mei 2002. Selama ini, wakaf yang populer di kalangan umat Islam Indonesia terbatas tanah dan bangunan yang diperuntukkan tempat ibadah, rumah sakit dan pendidikan.

Potensi wakaf tunai di Indonesia diperkirakan cukup besar. Musthafa Edwin Nasution mengatakan bahwa potensi wakaf tunai yang bisa dihimpun dari 10 juta penduduk muslim adalah sekitar Rp 3 triliun per tahun. Hal yang senada disampaikan pula oleh Dian Masyita Telaga.<sup>3</sup> Potensi wakaf tunai yang bisa dihimpun di Indonesia mencapai Rp 7,2 triliun dalam setahun dengan asumsi jumlah penduduk muslim 20 juta dan menyisihkan Rp 1.000 per hari atau Rp 30.000 tiap bulannya. Sedemikian besarnya potensi yang dikandung,

---

<sup>2</sup>Hasan, Tholhah.Prof.Dr. *Perkembangan Kebijakan Wakaf di Indonesia*.<http://www.bwi.or.id/>

<sup>3</sup> Mahasiswa S3 di University of Durham, menyampaikan materi tentang Peranan Wakaf dalam penanggulangan kemiskinan. Dilahirkan di Bukit Tinggi pada tanggal 28-07-1975. Beliau adalah seorang pengajar dan telah meniti karir di Fakultas Ekonomi UNPAD selama 7 Tahun. Pendidikan terakhir S2 Manajemen Industri ITB.

maka pengelolaan secara tekun, amanah, profesional dan penuh komitmen tentu akan mampu melepaskan ketergantungan Indonesia terhadap utang luar negeri yang telah menggunung hingga kini.

Dengan pengelolaan wakaf tunai, Indonesia tidak perlu lagi berutang kepada lembaga-lembaga kreditor multilateral sebagai salah satu sumber pembiayaan pembangunannya, karena dana wakaf tunai sendiri telah mampu melengkapi penerimaan negara di samping pajak, zakat dan pendapatan lainnya. Melalui berbagai pemikiran dan kajian, peran wakaf tunai tidak dalam pelepasan ketergantungan kehidupan dari lembaga-lembaga kreditor multilateral semata, instrumen ini juga mampu menjadi komponen pertumbuhan kehidupan.

Salah satu alternatifnya adalah dikembangkannya wakaf. Wakaf sebagai salah satu unsur kegiatan kehidupan umat Islam di sektor *volunteer* dapat dikembangkan untuk memacu laju pertumbuhan kehidupan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Walaupun keberadaan wakaf telah lama dikenal oleh umat Islam, namun pemanfaatan wakaf sebagai alternatif pemberdayaan umat dari segi kehidupan baru akhir-akhir ini kita kenal. Yang penyebabnya yaitu berkembangnya konsep wakaf yang selama ini dipandang sempit oleh beberapa kalangan umat Islam. Wakaf kini tidak hanya dipandang sebagai salah satu instrumen ibadah saja. Namun juga sebagai suatu potensi kehidupan umat untuk perkembangan umat Islam di masa mendatang.

Pemenuhan kebutuhan pokok dan minimum menurut *International Labour Organizations* (ILO) meliputi kebutuhan minimum sebuah keluarga

akan pangan, papan, dan sandang. Selain, perlunya disediakan sejumlah pelayanan mendasar, seperti air minum bersih, sanitasi, transportasi, lembaga kesehatan dan pendidikan, serta kesempatan kerja dengan imbalan yang wajar bagi tiap orang yang sanggup dan ingin bekerja. Juga harus dipenuhinya kebutuhan yang bersifat kualitatif, yaitu lingkungan hidup yang sehat, manusiawi, memuaskan, partisipasi rakyat pada semua keputusan yang menyangkut hidup dan keperluan hidupnya, serta kebebasan-kebebasan individual. Sedangkan kemiskinan relatif bukan saja meliputi ketidakmerataan ekonomi seperti pada kemiskinan mutlak, tetapi juga meliputi ketidakmerataan kesempatan dan peluang di segala kehidupan lainnya.

Dompet Dhuafa (DD) Bandung merupakan lembaga nirlaba milik ummat, berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa yang bertumpu pada sumber daya lokal dengan dana zakat, infak, shodaqoh, dan wakaf (ZISWAF), serta dana sosial kemanusiaan lainnya.<sup>4</sup>

Yang penulis jadikan permasalahan/ yang menarik dari masalah ini adalah bahwa wakaf tunai dengan mengacu UU. 41/2004 bab II pasal 28 menyebutkan bahwa wakif dapat memanfaatkan benda bergerak berupa uang melalui lembaga keuangan syari'ah yang ditunjuk oleh Menteri dan hasilnya dimanfaatkan untuk kepentingan sosial masyarakat sedangkan Dompet Dhuafa Bandung merupakan lembaga nirlaba yang dimiliki oleh umat.

---

<sup>4</sup> <http://www.dompetdhuafa.net/> diakses pada tanggal 12 Maret 2010.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: PEMANFAATAN WAKAF TUNAI UNTUK KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA MISKIN DI DOMPET DHUAFA BANDUNG.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas yang penulis jadikan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan wakaf tunai di Dompet Dhuafa Bandung?
2. Bagaimana seleksi terhadap penerima manfaat wakaf tunai di Dompet Dhuafa Bandung?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah:

- a. Untuk menjelaskan pemanfaatan wakaf tunai di Dompet Dhuafa Bandung.
- b. Untuk mengetahui seleksi penerima manfaat wakaf tunai di Dompet Dhuafa Bandung.

### 2. Kegunaan penelitian

- a. Agar khasanah pemikiran ekonomi Islam khususnya wakaf tunai dapat berkembang di Indonesia.

- b. Agar manfaat wakaf tunai benar-benar dirasakan oleh umat baik secara ekonomi maupun sosial.

#### D. Telaah Pustaka

Pertama kali penulis mempunyai ide yaitu dengan pengamatan fenomena wakaf tunai, kebutuhan hidup dan keluarga miskin, yang selanjutnya melakukan penjajakan dari beberapa literatur tentang pemanfaatan wakaf tunai.

Dr. Uswatun Hasanah<sup>5</sup> dalam disertasinya yang berjudul *Peranan Wakaf dalam mewujudkan Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Pengelolaan Wakaf di Jakarta Selatan)* di IAIN Syarif Hidayatulloh Jakarta. Dalam disertasinya ia membahas tentang pengelolaan wakaf yang ada di Jakarta Selatan dan keberhasilan wakaf dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dengan tinjauan hukum Islam.<sup>6</sup>

Musthafa dalam tesisnya yang berjudul *Sisi-sisi Pemahaman Hukum Perwakafan di Indonesia (Studi Analisis Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf)* mengungkapkan bahwa dari rangkaian perubahan dan perbaikan konsep pemahaman tentang wakaf, telah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan payung hukum yang terefleksi pada pengaturan administrasinya dalam Undang-Undang wakaf di Indonesia. Undang-Undang

---

<sup>5</sup> Dosen Fakultas Hukum UI dan pengurus BWI

<sup>6</sup> Hasanah, Uswatun, *Peranan Wakaf dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Pengelolaan Wakaf di Jakarta Selatan)*, Disertasi, Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1997

tersebut lebih mempertimbangkan kepada nilai-nilai maslahah dalam pengelolaan harta benda tersebut dalam kehidupan manusia.<sup>7</sup>

Sugeng Riyadi dalam tesisnya yang berjudul *Pemberdayaan Wakaf Tunai Nahdatul Ulama (Studi Pada Badan Pengelolaan Wakaf Tunai PWNU DIY)* menyimpulkan bahwa model pemberdayaan wakaf tunai yang dilakukan oleh Badan Pengelola Wakaf Tunai PWNU DIY adalah dengan melakukan upaya pendanaan berupa donasi wakaf tunai dari masyarakat yang kemudian diinvestasikan dalam bentuk BNI iB Deposito dengan aplikasinya menggunakan prinsip *Mudārabah Mutlaqah*. Margin bagi hasil yang diperoleh dari investasi tersebut kemudian ditasarufkan guna membiayai operasional PWNU DIY. Dalam hal ini pemberdayaan wakaf tunai masih berorientasi konsumtif.<sup>8</sup>

Yoyok Suhartini dalam skripsinya yang berjudul *Pengelolaan Dana Wakaf Tunai Menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 di Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia* telah menyimpulkan bahwa pengelolaan dana wakaf tunai oleh Nazir wakaf UII Yogyakarta telah dikelola secara sistematis sebagai wakaf produktif. Nazir wakaf UII telah mengamanatkan dana wakaf ke dalam nota suatu kesepakatan usaha dengan melibatkan panitia wakif UII untuk turut serta di dalam pengelolaannya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Musthafa, *Sisi-sisi Pemahaman Hukum Perwakafan di Indonesia (Studi Analisis Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf)*, Thesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan, 2009.

<sup>8</sup> Riyadi, Sugeng, *Pemberdayaan Wakaf Tunai Nahdatul Ulama (Studi Pada Badan Pengelolaan Wakaf Tunai PWNU DIY)*, Thesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan, 2009.

<sup>9</sup> Suhartini, Yoyok, *Pengelolaan Dana Wakaf Tunai Menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 di Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia*, Skripsi, STAIN Surakarta, 2006.

Nuzula Yustisia dalam skripsinya yang berjudul *Studi Tentang Pengelolaan Wakaf Tunai Pada Lembaga Amil Zakat di Kota Yogyakarta* menyimpulkan bahwa pengelolaan wakaf tunai pada Lembaga Amil Zakat Masjid Syuhada<sup>10</sup> dan Bina Umat Peduli<sup>11</sup> tetap terjaga nilai pokok wakafnya dan termasuk kategori wakaf produktif karena dapat mensejahterakan umat dan telah melaksanakan fungsi manajemen dengan baik. Penerimaan wakaf tunai pada LAZ di kota Yogyakarta belum sesuai dengan konsep penerimaan wakaf tunai pada Lembaga Keuangan Syari'ah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU).<sup>12</sup>

Penelitian Ain Fatimawati menulis tentang *Pengelolaan Wakaf di Tabung Wakaf Indonesia Jakarta Selatan*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TWI telah melakukan beberapa terobosan dalam mengelola dana wakafnya. Deskripsi yang lengkap tentang profil TWI dapat ditemukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian Ain menunjukkan bahwa TWI belum sepenuhnya melaksanakan Undang-undang nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf, namun dalam pengalokasian dana wakaf, TWI telah dapat menyalurkan sebagian besar dari dana wakaf ke arah produktif sebanyak 80%.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Masjid Shuhada 23 september 1950 di adakan peletakan batu pertama oleh Sri Sultan Hamengkubuwono ke IX selaku Menteri pertahanan dan Kepala daerah DIY

<sup>11</sup> Bina Umat Peduli Jl. Timoho No. 101B Ruko BMT Al-Iman Yogyakarta. Phone/Fax: +62-0274- 554243 Phone: +62-274 685 1559 / 693 4191, Hotline: 081 126 8584 (Bp.Ghozali Mukri) Berdiri pada tanggal 1 September 2004 LAZ Bina Umat Peduli bergerak di bidang pengelolaan dana zakat, infaq, wakaf dan itbah untuk memberdayakan umat. Sehingga dapat memeratakan keadilan, meningkatkan kesejahteraan, serta kualitas umat

<sup>12</sup> Yustisia, Nuzula, *Studi Tentang Pengelolaan Wakaf Tunai Pada Lembaga Amil Zakat di Kota Yogyakarta*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

<sup>13</sup> Fatimawati, Ain, *Pengelolaan Wakaf di Tabung Wakaf Indonesia Jakarta Selatan*, Skripsi, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi Islam, 2007.

Oleh karena itu, penelitian tentang PEMANFAATAN WAKAF TUNAI UNTUK KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA MISKIN DI DOMPET DHUAFA BANDUNG yang penulis ajukan ini belum pernah dilakukan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan dalam penelitian terbagi menjadi lima bab yang merupakan satu kesatuan alur pemikiran dan menggambarkan proses penelitian, adalah sebagai berikut :

Bab I, adalah bagian pendahuluan. Pertama-tama menggambarkan latar belakang masalah penelitian yang mana masalah tersebut berkaitan langsung dengan judul penelitian, membuat rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian untuk mempertajam masalah-masalah yang dipecahkan, menggambarkan tujuan penelitian yang mana untuk suatu informasi yang ingin diperoleh untuk menjawab rumusan masalah, manfaat penelitian yakni hasil yang akan diperoleh berkaitan dengan tujuan penelitian, obyek dan waktu penelitian, telaah pustaka, setelah mengadakan penelitian dengan penelitian sejenis baik tesis maupun buku-buku yang sejenis, maka penyusun dapat memposisikan diri bahwa apa yang penyusun teliti belum banyak diteliti atau dikaji dan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang tinjauan literatur: wakaf tunai, kebutuhan hidup dan keluarga miskin.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang merupakan suatu urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang penyusun ajukan.

Bab IV, membahas temuan data dan analisis pemanfaatan wakaf tunai di Dompet Dhuafa Bandung.

Dan Bab V adalah bab penutup meliputi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Penulis telah membahas permasalahan dengan terperinci di bab-bab terdahulu dengan berpijak pada data-data yang telah penulis dapatkan di lapangan sesuai dengan pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Maka terdapat tiga kesimpulan yang dapat penulis tarik, yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur dan pemanfaatan wakaf tunai di Dompet Dhuafa Bandung yang pertama kali pengadaan al qur'an braille untuk penderita mata buta dan yang keduanya untuk pengadaan Rumah bersalin Cuma-cuma. Alasan Dompet Dhuafa Bandung mengadakan wakaf tunai diadakan program terlebih dahulu baru menarik dana wakaf tunai ke masyarakat. Hal ini menurut penulis Dompet Dhuafa Bandung belum berusaha mengadakan wakaf tunai yang produktif untuk kepentingan ekonomi keluarga miskin atau masyarakat pada umumnya. Walaupun sudah ada usaha untuk menjadikan wakaf produktif yaitu dengan mendirikan apotik. Jadi Dompet Dhuafa Bandung baru sebatas memenuhi kebutuhan keluarga miskin dalam kebutuhan hidup kesehatan saja. Penulis juga menyimpulkan adanya kesalahan paradigma mengenai wakaf tunai di Dompet Dhuaf Bandung karena yang terjadi adalah wakaf bangunan RBC atau juga Al quran braile yang dinilai dengan uang. Bukan

wakaf tunai/uang yang nilai uangnya tetap dan terus dikembangkan untuk kegiatan ekonomi.

2. Seleksi terhadap penerima manfaat wakaf tunai di Dompet Dhuafa Bandung yaitu keluarga miskin yang dapat berobat/bersalin di Rumah Bersalin Cuma-cuma dengan berbagai persyaratan, karena mereka yang dapat berobat/bersalin adalah yang berhak mendapat zakat, mengingat biaya operasionalnya berasal dari dana zakat. Dan kriteria keluarga miskin yang ada di RBC sesuai dengan yang ada di BPS
3. Respon keluarga miskin terhadap wakaf tunai, sangat senang 45 orang (90%), cukup senang 5 orang (10%), kurang senang 0 orang (0%) dan tidak senang 0 orang (0%) maka dapat disimpulkan sangat baik. Sangat senangnya keluarga miskin disebabkan ketidakmampuan mereka untuk berobat/bersalin dan RBC memberikan fasilitas gratis kepada mereka.

## B. SARAN

1. Dalam pendapat penulis ke depan Dompet Dhuafa Bandung lebih pada pengembangan wakaf tunai produktif untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat pada umumnya dan khususnya masyarakat miskin dengan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah yang Dompet Dhuafa Bandung programkan sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi keluarga miskin. Setelah mendapatkan keuntungan, baru keuntungan tersebut untuk kebutuhan sosial atau kebutuhan kesehatan keluarga miskin.

2. Bagi keluaraga miskin untuk dapat bekerjasama dengan Dompet Dhuafa Bandung sesuai kemampuannya memohon menjadi anggota Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah dan tentunya mendapatkan modal usaha secara lunak dari dana wakaf tunai sehingga dapat berusaha secara mandiri dan perekonomiannya dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-buku

- \_\_\_\_\_, *Sumbangan Sosial Perusahaan* (Jakarta: Ford Fondation dan PIRAC, 2003)
- Ali Fikri, *Al-Mu'amalat al-Maliyah wa al-Adabiyah*. (Mesir: Muṣṭafa al-Babi al-Ḥalabi, 1938)
- Al-Kabisi, Muhammad Abid Abdullah, *Hukum Wakaf: Kajian Kontemporer Pertama dan Terlengkap tentang Fungsi dan Pengelolaan Wakaf serta Penyelesaian atas Sengketa Wakaf*, Terj. Ahrul Sani Faturrahman & Rekan KMCP, (Jakarta: Dompet Dhuafa Republika & IIMaN, 2004)
- Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987)
- Anshori, Abdul Ghofur, *Hukum Dan Praktek Perwakafan Di Indonesia* (Yogyakarta:pilar media, 2005)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Asy-Syarbini Al khatib, Muhammad, *Mugni al-Muhtaj Syarh Al Minhaj*, (Kairo: Muṣṭafa Ḥalabi, t.t)
- Basyir, Ahmad Azhar, *Falsafah Ibadah dalam Islam* (Yogyakarta: Perpustakaan Pusat UII, 1984)
- Daud Ali, Mohammad, *Sistem Ekonomi Islam, Zakat dan Wakaf*. (Jakarta: UI Press, 1988)
- Djunaidi, Achmad (et.al.), *Strategi Pengembangan Wakaf Tunai di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2007)
- Emil, Salim, *Perencanaan Pembangunan dan Pemerataan Pendapatan* (Jakarta: Yayasan Indayu, 1980)
- Gunawan Sumodiningrat, *Pembangunan Daerah Dan Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 1997), Cet 2
- Kahf, Monzer, *Financing the Development of Auqaf Properti*, (Kualalumpur: IRTI, 1998)
- Koentjoroningrat. *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia,1985)

- Koswara, E, *Teori-Teori Kepribadian* (Bandung: PT. ERESCO, 1991)
- Mas'oed, Mohtar, *Negara Kapital dan Demokrasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Rosda Karya, 2002)
- Muhammad ibn Bakar ibn Mandzur al-Miṣri, *Lisan al-‘Arab* (Bulaq: Al-Muniriyah, 1301H)
- Muslim, *Şahih Muslim* (Mesir: Dār al-Fikr al-Mu’ashir, t.t) jilid 2.
- Nawawi, *al-Raudah* (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiah, t.t)
- Nurhadi, *Mengembangkan Jaminan Sosial Mengentaskan Kemiskinan*, cetakan pertama, (Yogyakarta: Media Wacana, 2007)
- Praja, Juhaya S, *Perwakafan di Indonesia: Sejarah, Pemikiran, Hukum dan Perkembangannya* (Bandung: Yayasan Piara, 1995)
- Sabiq,Sayyid, *Fiqhu as-Sunnah*. (Lebanon: Dār al-‘Arabi, 1977)
- Saidi, Zaim, *Pola dan Strategi Penggalangan Dana Sosial di Indonesia*, (Jakarta: PIRAC, 2003)
- Seed, Abdullah, *Islamic Banking and Interest: A Study of the Prohibition of Riba and its Contemporary Interpretation*, Vol 2, (Leiden:New York Koln Brill, 1996)
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofyan (ed.), *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2006)
- Tim Penyusun Buku, *Strategi Pengembangan Wakaf Tunai di Indonesia* (Jakarta: Depag RI, 2007)
- Tim Proyek Peningkatan Zakat dan Wakaf Depag RI, *Perkembangan Pengelolaan Wakaf di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2005)
- Tuti A. Najib & Ridwan al-Makassary (ed.), *Wakaf, Tuhan dan Agenda Kemanusiaan: Studi tentang Wakaf dalam Perspektif Sosial di Indonesia*. (Jakarta: CRCS UIN Syahid, 2006)

Wadjdy, Farid dan Mursyid, *Wakaf dan Kesejahteraan Umat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)

Zahrah, Abū, *Muhadarat fi al-Waqf* (Beirut: Dār al-Fikr al-‘Arabi, 1971)

Zuhaili,Wahbah, *Al-Fiqh al-Islamiy wa ‘Adillatuhu* (Mesir: Dār al-Fikr al-Mu’asir, 1985)

## **B. Skripsi, Tesis, Disertasi, Makalah dan Jurnal**

Brosur Rumah Bersalin Cuma-Cuma

Fatimawati, Ain, *Pengelolaan Wakaf di Tabung Wakaf Indonesia Jakarta Selatan*, Skripsi, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi Islam, 2007.

Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang Wakaf Uang.

Hafidhuddin, Didin, dalam Al-Kabisi, Muhammad Abid Abdullah, *Hukum Wakaf*, diterjemahkan oleh Ahrul Sani Fathurrohman (et.al.) (Jakarta: IIMaN Press, 2004)

Hasan, Tholhah.Prof.Dr. *Perkembangan Kebijakan Wakaf di Indonesia*.<http://www.bwi.or.id/>

Hasanah, Uswatun, *Peranan Wakaf dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Pengelolaan Wakaf di Jakarta Selatan)*, Disertasi, Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1997

<Http://www.dompetdhuafa.net/>

Muhammad Syafii Antonio. “Kata Pengantar” dalam Al-Kabisi. *Hukum Wakaf*, hlm. xiv.

Mustafa Edwin Nasution, *Wakaf Tunai: Strategi untuk Mensejahterakan dan Melepaskan Ketergantungan Ekonomi*, Makalah workshop Internasional Pemberdayaan Ekonomi Umat Mengelalui Pengelolaan Wakaf Produktif, Batam: Wisma Haji Batam, 7-8 Januari 2002

Musthafa, *Sisi-sisi Pemahaman Hukum Perwakafan di Indonesia (Studi Analisis Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf)*, Thesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan, 2006.

Peraturan Pemerintah nomor 42 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Undang-undang nomor 41 tahun 2004 tentang Wakaf, Lembar Negara Republik Indonesia tahun 2006 nomor 105.

Perwataatmadja, Karnaen, *Alternatif Investasi Dana Wakaf*, Makalah Workshop International, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Wakaf Produktif*, di Wisma Haji Batam, 7-8 Januari 2002,

*Republika*, Jum'at, 01 Oktober 2004, “*Pengelolaan Wakaf Tunai Hanya oleh Lembaga Keuangan Syariah*”.

Riyadi, Sugeng, *Pemberdayaan Wakaf Tunai Nahdatul Ulama (Studi Pada Badan Pengelolaan Wakaf Tunai PWNU DIY)*, Thesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan, 2010.

Suhartini, Yoyok, *Pengelolaan Dana Wakaf Tunai Menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 di Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia*, Skripsi, STAIN Surakarta, 2006.

Utama, Bey Sapta, *Aspek Menejemen Risiko dalam Pengembangan Wakaf Produktif*. <http://bwi.or.id/>

UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.

Yustisia, Nuzula, *Studi Tentang Pengelolaan Wakaf Tunai Pada Lembaga Amil Zakat di Kota Yogyakarta*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

## DAFTAR HASIL KUISIIONER WAWANCARA DENGAN KELUARGA MISKIN KOTA

1. Keluarga miskin yang melahirkan di RBC

No	Nama	Alamat	A				B					C		
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3
1.	Ai Rima	Jl Holis carangi Rt 02/03	5. wira swasta	3.	3.	1.	2. dari orang yang pernah ke sini	5. 8 kali. Periksa hamil, senam hamil dan melahirkan	1. karena kami tidak mampu	3. karena belum punya kartu keluarga	1. karena tidak bayar	1. tidak ada keluhan	1. karena perawatnya sangat baik, sopan dan ramah	1. karena melahirkan dengan normal dan baik
2.	Ibu Nia	Cibuntu Babakan Bandung	5. Kuli	2.	3.	1.	2. paham dari survey	5. 6 kali. Control kehamilan sampai melahirkan	1. enak	2. segala terjamin	5. gratis	1. enak dan terjamin disbanding praji/dukun bayi	1. baik-baik semua	1. enak wae
3.	Sopiah	Cigondewah kaler Rt 1 / 9	5. dagang kain	2.	3.	1.	3. tahunya dari DD Bandung	5. 9 kali. Periksa awal sampai melahirkan	1. membantu mengurangi beban keluarga	2.	1. gratis gitu	2.	1. pada perhatian sama pasien	1. tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata
4.	Iim	Cibolerang Rt 1/08 Margahayu Utara	5. buruh sampah	1.	5. numpang orang tua	1.	1.	5. 5 kali. Priksa kandungan	1. enak bagi orang miskin/ orang enggak mampu	1.	1. gratis dan perawatan terjamin	1.	1. semua terjamin di sini	2. enak

5.	Anita	Citunggul Rt 01/21 Marga Asih	5. buruh konveksi	5. Rp 500 000	5. numpang ortu	4.	1. tahunya dari DD	4. priksa kandungan sampai melahirkan	1. karena enggak mampu	1. nggak berbelit- belit	1. gratis kaan tidak mampu	1. tidak ada keluhan	1. enak otangnya baik	1. enak karena nda mampu
----	-------	-------------------------------------	----------------------	---------------------	--------------------	----	-----------------------	--	------------------------------	--------------------------------	-------------------------------------	----------------------------	-----------------------------	--------------------------------

2. Keluarga miskin yang periksa hamil di RBC

No	Nama	Alamat	A				B					C			
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	
1.	Pipit	Cimahi Selatan	1.	5. 1 jut a	3.	1. .	1.	4. kehamil an	1. saya sangat membutuhka n	1. semuanya gampang	1. gak punya uang	1. terpenuhi	1. sangat baik perawatn ya	1.	
2.	Siti Solihati	Jl Terusan suryani kel warung muncang bandung kulon	2.	3.	5. numpa ng mertua	1. .	1. berdasarka n impormasi dana yang ada di RBC ini didapatkan dari sumbangan untuk warga yang kurang mampu	4. untuk control kehamil an	1. selain fasilitasnya yang memadai perawatannya pun cukup baik	1. jarak dari rumah ke RBC ini sangat dekat	1. tidak banyak mengeluар kan biaya/grati s	1. cukup teliti bidan memeriksa janin dalam rahim	1. cukup teliti bidan memeriksa janin dalam rahim	1. baik- baik,sop an dan teliti	1. cukup memuaska n laah

3.	Ani	Cibolerang Rt 06/07 Kel Marga Suka Babakan Ciparay	2.	2.	3.	2.	2.	1.	3. terjamin	1. lancer ajah kalo mau berobat	1. sangat terjamin	1.	1. segala perawatan terjamin	1. baik perawatannya
4.	Atin	Cigondéwah rahayu	2.	3.	5. numpang orang tua	1.	3.	4. control karena sering mual-mual dan pusing	1.	1.	1. karena kurang mampu	2. karena kekontrol	2. karena ramah-ramah orangnya	1. karena bisa membantu orang yang kurang mampu
5.	Lilies Jamilah	Jl Holis Rt 02/08	1.	2.	5. numpang orang tua	1.	2.	4. periksa kehamilan	1. membantu orang miskin	1. kaena pelayanan nya baik	1. kaena berobatnya murah	1. karena memeriksanya benar-benar / teliti	1. ramah-ramah perawatnya	1. karena tidak dipungut biaya
6.	Ari Noviyanti	Jl Aki padma Kel Babakan Ciparay	2.	4.	3.	1.	3.	belum paham	4. senam hamil, periksa	1. karena sangat memerlukan biaya terutama persalinan	2. karena memerlukan surat-surat dan tidak memerlukan biaya	1. karena setelah berobat merasa lebih baik	2. karena orang-orangnya ramah	1. karena tempat sangat memuaskan para pasien yang ada di RBC

7.	Erna Siti Jubaedah	Jl Cigondew ah Kaler Rt 02/02	2.	3.	5. numpang sama orang tua	1 .	3.	2. daftar dan control	1. yang kurang mampu dapat berobat disini/melahir kan di sini	1. persyaratan tidak ribet	1. tidak diminta biaya sepeserpun	1. tidak merasakan gejala apapun	1. ramah tamah, bisa mengerti apa adanya kita	1. soalnya RBC ini dapat bisa membantu orang-orang yang tidak mampu
8.	Nenden Mardiah	Cibuntu Selatan Rt 02 / 07	2.	4.	5. numpang mertua	4 .	1.diberikan untuk orang yang membutuh kan	3. semuan ya diperiks a hamil	1. membantu pemeriksaan tanpa biaya	1. tidak rumit	1. tidak bayar	1.	2.	1.
9.	Sumiati	Jl Batu Rengat Rt 03/02 Cigondew ah Kaler	5. wira swasta	5. Rp 45 0 00 0	4.	1 .	1. keterangan nya dari RBC	5. 10 kali. Diperiksa kehamilan	1. sangat membantu kesehatan	1. administra si sangat mudah	1. tidak mengeluarkan biaya	1. sehat	1. bidannya sangat ramah	1. sanagt membantu kesehatan
10 .	Ibu Jua	Holis Regency Caringin	5. kerja bangunan	4.	1.	1 .	4.	4. senam hamil dan preiksa hamil	1. alhamdulillah bisa daftar ke sini	2. nggak ribet bikin pusing	2. nggak keluar uang	1. Nda ada keluhan Cuma batuk pilek	1. diperiksa enak dan baik-baik semuanya	1. enak aza laah.,

11.	Ida Rosida	Jln cipedes rt 02/04	2.	3.	5. numpang orang tua	1.	2.	3. Cuma diperiksa hamil	1. tidak mampu	1. bikin surat-surat tidak ribet	1. tidak bayar	1. kalau diperiksa sangat baik	1. bidannya teliti dan sikapnya ramah	1.
12.	Imas	Blok Ager Rt 05/10	2.	1.	5. numpang ibu	2.	4.	1. priksa hamil	1.	1.	1. enggak bayar (gratis)	1.	1.	1. pelayanan baik
13.	Lilies Lisnawati	Jl Cibolerang Rt 04 / 08	2.	4.	1.	1.	4. tidak tahu	2. priksa hamil	1. saya kurang mampu	2. dibantu enak	1. bisa dibantu untuk melahirkan dan tidak ada biaya	1.	1. kelihatannya sangat enak	1. sangat senang karena bisa dibantu
14.	Rohani	Jl Caringin Gang Lumbung kapling II rt 05/03	5. nganggur	2.	1.	1.	4. tidak ada impormasi	1. periksa hamil	1. membantu keadaan ekonomi	1. engga ribet	1. gratis	1. engga ada keluhan	1. pelayanannya sangat naik	1. karena membantu
15.	Nur Elah	Jl Cigondewah Kidul Rt 05/01	2.	2.	5. numpang	1.	1. dari tetangga	1. mau priksa hamil	1. sangat membantu kesehatan ibu	1. engga ribet	1. karena gratis	1. karena engga ada keluhan	1. karena orangnya ramah-ramah	1. karena membantu

3. Keluarga miskin yang memeriksakan anaknya dan KB di RBC

N o	Nama	Alamat	A				B					C		
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3
1.	Sari Indriani	Jl Aki Padma Gg H Sopiah Rt 02 / 08 Bacip	5. dagan g keliling	3.	5. numpan g di mertua	2 .	4. karena saya kurang tahu apa itu wakaf tunai	1. karena saya baru tau	1. karena saya kekurangan biaya pada saat melahirkan	2. karena syarat-syaratnya tidak ribet	1. karena tidak dipungut biaya apapun	1. tidak ada keluhan	1. pelayanan dokter sangat baik	1. karena membantu dalam biaya persalinan
2.	Rian Winda	Jln Terusan Suryani	4.	5. Rp 10 0 00 0	4.	1 .	4. tidak ada informasi	5. 6 kali. Priksa kandungan, melahirkan terus dirujuk dan priksa bayi	1. soalnya saya orang ga punya.	1. syarat-syaratnya mudah	1. karena tidak bayar	1. sangat baik	1. cepat menanganinya	1. gratis
3.	Heni	Jl Cibolerang	2.	3.	1.	2 .	2. paham dari posyandu	5. 5 kali priksa hamil, melahirkan, rawat bayi dan imunisasi	1.	2.	1. saya tidak mampu	2.	1. pelayan sangat membantu	1.

4.	Yaunita	Jl Cibuntu Sayoran Rt 08/06	5. parkir	3.	5. numpan g orang tua	1 .	2.	5. 7 kali. Priksa kehamilan , melahirka n, imunisasi dan KB	1. dalam segi biaya	1. nggak dipersul it	1. karena tidak ada biaya	1. tidak ada keluhan sesudah melahirka n	1. bidannya ramah dan baik	1. karena tidak dibebankan biaya
5.	Iis Siti Nurhasanah	Sindang Palay Rt 02/03	5. kuli jahit topi	3.	1.	1 .	4. tidak ada informasi	4. periksa hamil dan anak	1.	1. sarat engga ribet	1. karena kita sangat kekurangan biaya	1. obatnya bagus	1. pelayanannya bagus kalau datang langsung dilayani	1. engga perlu pakai biaya
6.	Ibu soliyah	Cijantung	5. buruh sawah	1.	1.	1 .	2. diberi tahu saudara	5. 6 kali periksa hamil, melahirka n dan priksa bayi.	1. tidak pake biaya dan menyenangkan	1. sarat-sarat engga sulit	1. tidak pake biaya	1. engga ada keluhan	1. ramah-ramah bagus	1. alhamdulill ah bersalin dengan sehat
7.	Edah	Pasir koja	1.	3.	4.	4 .	1. dari tetangga	5. 15 kali periksa hanil, bersalin, imunisasi dan KB. Ini udah anak yang ke dua.	1. nggak pakai biaya	1. nggak ribet	1. karena kurang biaya dan gratis	1. tidak ada keluhan	1. baik-baik	1. karena gartis

8.	Siti Zulfa Alawiya h	Jl Batu Rengat Rt 01/01 Cigondewah Kaler	5. ustadz	5. Rp 10 00 00	1 .	1 .	3. tapi tahu	5. 6 kali. Control, melahirka n dab periksa anak	1. meringangan biaya	1. syarat-syarat mudah	1. sama sekali tidak dipungut biaya	1. tidak ada keluhan	1. sangat ramah	1. bisa membantu para dhuafa
9.	Aminah	Pori B3 Rt 3/2	5. buruh bengkel	4. .	1 .	1 .	1.	1.	1.	1.	1. karena keadaan ekonomi	1.	1.	1.
10 .	Ibu Masih	Blok Sawah Rt 01/03 Cigondewah Kidul Kec Bandung Kulon	5. Wiraswasta	1. .	1 .	1 .	1.	4. kurang tahu	4. priksa kandungan dari 6 bulan dan priksa bayi dari umur 2 sampai 4 bulan	1. karena pelayanannya sangat baik	1. karena mudah dipahami	1. karena tidak bayar	1. karena obatnya bagus dan pelayanannya bagus	1.
11 .	Pupu Puspita Dewi	Cibuntu Selatan	2.	3. .	4 .	1 .	1. dari informasi orang-orang	5. sering senam priksa kehamilan , melahirka n dan control anak	1. ekonomi dalam keluarga saya kurang	1. sayarat-syaratnya tidak ada gangguan/ lancar	1. biaya gratis	1. perawatan di RBCnya baik.	1. bidan dan dokternya ramah-ramah, perhatian	1. alhamdulilla h baik

12.	Nendah	Jl Cigondewah Kidul	5. kuli	5. Rp 160 000	5. numpong	4.	3. ada informasi tapi kurang paham	5. 7 kali. Periksa hamil, melahirkan, imunisasi	1. karena saya tidak mampu untuk persalinan	1.	1. karena tidak dikenakan biaya	1. karena RBC sangat bertanggung jawab	1. karena petugas di sini sangat baik	1. karena bisa membantu orang yang tidak mampu
13.	Iswati	Cibodas Rt 1/10 Nanjung Cimahi Selatan	5. buruh biasa	5. Rp 500 000	3.	2.	3.	5. 5 kali. Priksa hamil, melahirkan dan priksa anak	1. karena ekonomi sekarang yang tinggi kalau di bidan perlu dana banyak	1. ngga ribet ini itu	2. tidak membebani biaya	1. karena di sini bagus.	1. sigap nda lama, ramah tamah	1. sangat membantu dengan keadaan keuangan
14.	Ny Eti Supiyati	Blok Sawah rt 01 /03	1.	2.	5. numpong ortu	4.	4.	1.	1.	1. sanagt mudah dan tidak bertelete	1. dan tidak dipungut biaya	1.	1. sanagt memuaskan dan ramah-ramah	1.
15.	Ny Elah	Blok sawah Rt 01/03	1.	2.	5. numpong ortu	2.	4.	1.	1	1.	1. sanagt murah dan tidak dipungut biaya	1. dan memuaskan	1.	1.

16 .	Siti Adawiya h	Jl Cigondewa h Kaler Rt 02/05	2.	3 .	5. di rumah ortu/ numpan g	1 .	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.
17 .	Neng Reni	Cigondewa h Rahayu rt 04/03	5. buru h lepas	4 .	3.	1 .	4.	5. 7 kali melahirka n, imunisasi dan priksa KB	1.	1. nggak pake biaya	1. Tidak pake biaya juga	2. perawatannya bagus	1. merawat anaknya bagus	1. Terjamin kalo dikasih makannya
18 .	Imas Yuliyanti	Jl Simpang Hilis no 94 gang cibuntu tengah II rt 03/09	2.	2 .	5. numpan g orang tua	1 .	4. karena saya baru denger yang namanya wakaf tunai	4. dua kali priksa kandungan dan dua kali control anak	2. membantu ibunya dalam proses melahirka n dan bisa KB. Membantu anak bila ada keluhan sakit dan bisa juga imunisasi	2. karena sampai hari ini alhamdulilla h saya tidak menemui kesusahan dalam proses perawatan atau pun kalo lagi kontrol	1. karena membantu meringankan proses melahirkan, karena melahirkan dalam sekarang tidak sedikit biayanya	2. sampai saat ini sesudah saya melahirkan, saya belum pernah merasakan gejala apa-apa kecuali sakit yang sebelumnya sudah ada.	1. selain tidak bayar, di RBC para perawatnya melayani pasiennya dengan sangat baik dan memuaskan.	2. karena saya kurang memahami wakaf tunai jadi tidak punya alasan

19 .	Lina Herlina	Cigondew ah Kidul Rt 02/01	1.	1.	4.	1 .	1. ngerti dari teman-teman	5. kali. Priksa hamil, priksa anak dan malam-malam dating sesak nafas langsung ditangani	10	1. karena RBC melayani kami dengan baik	1. karena langsung dilayani	1. karena saya kurang mampu	1. karena tidak ada keluhan setelah berobat ke RBC.	1. karena pelayanannya sangat baik	1. karena membantu saya.
20 .	Siti Sopiah	Jl Cigondew ah Kaler Rt 03/12	5. pedagan g es	4.	5. numpong orang tua	4 .	3.	5. lebih dari 4 kali. Periksa hamil, melahirkan dan imunisasi	1.	1. bisa membantu kebutuhan bersalin	1. terjangk au tempatnya	1. sangat murah ga bayar	1. dirawat denga baik, pasiennya sangat diperhatiin	1. bidannya sanagt ramah	1. bisa membantu
21 .	Neng Elin	Jln cigondew ah kaler blok sawah rt	5. sortir plastik	2.	5. warisan	1 .	4. tidak mengerti	5. kaPriksa hamil dari bulan,	9	1. karena saya serba kekurangan	2. kalo daftar buat syarat, kalo	1. obat nda bayar, biaya persalinan nda bayar	1. karena pelayanan sangat bagus.	1. karena ramah-ramah, baik	1. karena untuk melahirka n di rumah nda

		01/03 bandung kulon						melahirk an, priksa bayi dari 2 bln sampai sekarang 4 bulan		melahirk an pelayana n bagus				punya uang jadi ke sini..
22	Ika Surtika	Batas cigondew ah gang al makbul rt 01/04	5. jualan makan anak	5. Rp 30 0 00 0	1.	2 . .	3. belum tau	5. 7 kali. priksa hamil, melahirk an, imunisasi dan priksa sakit panas	1.	1. ngga banyak kesana kemari	1. pengahsila n yang sedikit	2.	1. dokternya baik jadi pelayanan maksimal	1. dengan pendapata n suami yg sedikit.
23 . .	Hana Handriani	Jl cibuntu aki Padma Rt 02/08	1. .	2. .	5. menumpa ng	4 . .	1. tau dari petugas	5. 6 kali diperiksa kehamilan, senam hamil, melahirk an dan priksa bayi	1. karma rumah bersali Cuma-Cuma banyak sekali membantu	1.	1. gak ngeluarin biaya.	1. karena perawatan dan pelayanan nya baik	1. karena bidan/dokter nya baik	1.
24	Imas	Jl Holis gang H taufik seketimba	5. rongso k keliling	2. .	4. .	1 . .	2. dibangu n untuk kaum	5. 6 kali priksa kehamilan,	1. karena keadaan saya	1. gampang	1. ndra bayar	1. perawatan bagus	2. petugasnya baik-baik	1. ada bantuan dana buat melahirka

		ng rt 01/02				dhuafa	melahirk an dan priksa anak						n	
25 .	Wida Widiana	Kebon kopi gang pamaja Rt 03/08 cibeureum	5. serabutan	1.	5. sama mertua	1 .	2. tau dari tetangga dulu pernah di RBC holis	5. sudah 2 anak. Anak pertama waktu RBC masih di holis dan yang kedua dah di sini.	1. karena kekurangan	2. tiap dating langsung ditanggapi	1. kalo dibanding kan dibidang berbeda tinggi, disini tidak dipungut apa-apa.	2. obat panasnya bagus	1. melayaninya baik nda di diamkan. Alhamdilillah selam 2 kali di RBC.	2. tempatnya bersih, pelayanan baik.
26 .	Idah	Kampung mah kelung bandung kulon	2.	2.	5, sama ibu	1 .	2. memaha mi dari kader posyand u tentang RBC ini.	5. lima kali lebih, control kehamilan, priksa anak dan KB	1. bisa meringankan ekonomi	2. karena perlu surat-surat rt/rw dan kelurahan	1.	1. karena pemeriksaan baik	1. baik-baik dan sopan sama pasien	2.
27 .	Siti Patimah	Gmpol sari Indah jl Mirabilis II uyung rt 13/04 No 25	5. sopir	5. Rp 30 0 00 0	5. menumping	1 .	4.	5. 7 kali, periksa hamil sama priksa anak	1. serba meringankan	1. engga ribet	1. gampang / engga pake biaya	1. engga ada keluhan	1. semua baik-baik atau terkesan	1. meringankan beban.

28 .	Neneng Nurkhasanah	Cimahi selatan	2.	3.	3.	1 .	4. nda ngerti gitu	4.	1. kita kaan orang kecil	1. saya dah lengkap syaratnya.	1. mudah lah.	1.	1. sangat terkesan	1.
29 .	Oom Qomariyyah	Cibiru Rt 09/06	3.	2	4	2	2	3. daftar ama senam hamil dan melahirkan	1. Kan gratis	1.	1	1	1	1
30 .	Iis Sholihah	Bandung tengah	2	1	1	4	3	3	1	1	1 gratis	1	1	1

**DAFTAR HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS DOMPET  
DHUAFA BANDUNG**

**Nama / umur : Ibu Arie Suryani / th**

**Pendidikan terakhir : D3 Bahasa Jepang UNPAD**

**Alamat :**

**A. Pertanyaan bersifat umum.**

1. Kapan Dompet Dhuafa Bandung didirikan?

Jawaban : mas dapat melihat di website kami.

2. Bagaimana prosedur pendiriannya?

Jawaban : ini juga udah ada ada di web site mas.

3. Mengapa Dompet Dhuafa Bandung didirikan?

Jawaban : sebenarnya dulunya belum dompet dhuafa bandung masih merupakan cabang dari dompet dhuafa yang dikelola oleh dompet dhuafa republika. Keterangan selengkapnya ada di web site juga mas.

4. Bagaimana perkembangan Dompet Dhuafa Bandung selama ini?

Jawaban : alhamdulillah berjalan dengan baik mas. Di website mas bisa dapat yang lebih rinci.

5. Bagaimana struktur organisasi Dompet Dhuafa Bandung?

Jawaban: ini juga udah ada di website mas.

6. Apa saja tugas dan wewenang pengurus Dompet Dhuafa Bandung?

Jawaban : sama dengan yang di atas. Kalo nanti kurang lengkap mas saya kasih brosur-brosur.

7. Bagaimana visi dan misi Dompet Dhuafa Bandung?

Jawaban : semua ada web site mas..

8. Dana apa saja yang dihimpun oleh Dompet Dhuafa Bandung?

Jawaban : sama mas.

9. Kapan Dompet Dhuafa Bandung pertama kali menghimpun dana wakaf tunai?

Jawaban : kalo untuk pembuatan atau pembangunan Rumah Bersalin Cuma-Cuma tahun 2004 tapi sebelumnya pernah menghimpun untuk al

quran braile mas. Dan untuk saat ini kami sudah punya apotik yang dahulu milik seseorang diwakafkan untuk usaha kami, jadi ini kami tidak mendapatkannya dari wakaf tunai. Kami juga berencana membuat asrama mahasiswa dengan wakaf tunai.

10. Mengapa Dompet Dhuafa Bandung menghimpun dana wakaf tunai?

Jawaban: pertama program dulu baru menghimpun dana. Tadinya juga tidak di sengaja karena ada ibu hamil katakanlah mustahik yang datang ke dompet dhuafa terus mau melahirkan jadi ini awal mula mau membuat RBC.

11. Bagaimana perkembangan penerimaan wakaf tunai sampai saat ini?

Jawaban : mas saya kasih laporan keuangan aza yaa.. itu malah udah di akuntan publik. Ini saya ringkaskan sedikit. Wakaf tunai untuk RBC dari 2005-2010 pemberi wakaf 885 dengan dana Rp 834.734.823. wakaf bahan bangunan dari tahun 2006-2010 pemberi wakaf 110 dengan dana Rp 62.544.450. wakaf alat kesehatan dari tahun 2007-2010 pemberi wakaf 74 dengan dana sebesar Rp 53.195.000.

12. Kendala apa saja dalam penerimaan wakaf tunai?

Jawaban : waktu belum ada peletakan batu pertama masyarakat belum banyak yang berminat untuk berwakaf tapi setelah itu berkembang meningkat.

**B. Pertanyaan dalam hal prosedur dan pemanfaatan wakaf tunai.**

13. Bagaimana perkembangan pemanfaatan wakaf tunai sampai saat ini?

Jawaban : setelah RBC kami berencana membuat asrama mahasiswa yang ikut program beasiswa pemimpin bangsa. Dan RBC saat ini sudah ada juga di Soreang.

14. Kendala apa saja dalam pemanfaatan wakaf tunai?

Jawaban : karena udah ada program terlebih dahulu jadi tidak ada kendala.

15. Wakaf tunai dimanfaatkan untuk apa saja?

Jawaban : kami juga akan membuat wakaf tunai produktif yaitu untuk membuat apotik.

16. Mengapa wakaf tunai dimanfaatkan untuk pembangunan Rumah Bersalin Cuma-Cuma?

Jawaban : yaa kayak tadi mas..ada di web site yang mengenai RBC.

17. Seberapa besar dana wakaf tunai untuk membangun Rumah Bersalin Cuma-Cuma?

Jawaban: ini dah ada d laporan keuangan mas..

18. Apakah Rumah Bersalin Cuma-Cuma mendapatkan keuntungan?

Jawaban: tidak punya untung materi mas tapi punya untung keluarga yang banyak jadi bisa banyak silaaturahmi.

19. Berapa keuntungan Rumah Bersalin Cuma-Cuma sampai saat ini?

Jawaban : yang menjadi pasien kaan orang-orang dhuafa yang berhak mendapatkan zakat mas karena dana operasional RBC diambilkan dari dana zakat yang kami himpun dari masyarakat..tentang itu ada di SOP di RBC.

20. kalau ada keuntungan, maka keuntungannya digunakan untuk apa saja?

Jawaban : karena seperti tadi jadi nda d jawab yaa mas.

**C. Pertanyaan seleksi dan respon keluarga miskin sebagai penerima manfaat wakaf tunai.**

**Wawancara ini dilakukan di RBC dengan dokter Erni Trisnasari**

21. Bagaimana syarat keluarga miskin dapat berobat di Rumah Bersalin Cuma-Cuma?

Jawaban : ini saya kasih SOP aja mas.

22. Apakah semua keluarga miskin dapat berobat di Rumah Bersalin Cuma-Cuma?

Jawaban : tentu saja tidak kalo yang bisa yaa yang sesuai dengan SOP kami mas..

23. Bagaimana respon pasien dari masyarakat miskin terhadap pendirian dan pelayanan Rumah Bersalin Cuma-Cuma?

Jawaban: Yaa setahu saya sangat senang..mas bisa tanya sendiri aza tinggal yang sedang melahirkan, priksa hamil dan priksa imunisasi anak.

## **KUESIONER UNTUK KELURGA MISKIN SEBAGAI PENERIMA MANFAAT WAKAF TUNAI**

### **Petunjuk pengisian:**

- 1) Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban dan untuk masing-masing pertanyaan sesuai pilihan anda!
- 2) Setiap orang tentu mempunyai pandangan yang berbeda, dan tidak ada pilihan jawaban yang di nilai salah. Oleh karena itu, pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda sendiri.
- 3) Kuisioner ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan jawaban Bapak/Ibu berikan akan dijamin kerahasiaanya berdasarkan kode etik penelitian.

Nama : ..... . . . . .

Alamat : ..... . . . . .  
.....  
.....

### **Pertanyaan:**

#### **A. Keadaan keluarga miskin sebagai penerima manfaat wakaf tunai**

- 1) Apa pekerjaan saudara/suami ?  
1, pedagang kaki lima                    3, tukang ojeg/becak                5,.....  
2, buruh pabrik                          4, pemulung
- 2) Berapa pendapatan saudara tiap bulan?  
1, Rp 200 000,00                      3, Rp 600 000,00                5,.....  
2, Rp 400 000,00                      4, Rp 800 000,00
- 3) Bagaimana keadaan rumah saudara?  
1, milik sendiri                        3, kontrak                        5,.....  
2, kredit                                 4, sewa
- 4) Apa kendaraan yang saudara miliki?  
1, tidak memiliki                        3, becak                        5,.....  
2, sepeda                                 4, sepeda motor

**B. Prosedur penerimaan wakaf tunai dan pelayanan**

1. Apa saudara memahami kalau RBC dibangun dari dana wakaf tunai?

- |                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| 1, sangat memahami | 3, kurang memahami |
| 2, cukup memahami  | 4, tidak memahami  |

Alasan saudara: .....

.....

2. Sudah berapa kali saudara ke Rumah Bersalin Cuma-Cuma?

- |              |               |          |
|--------------|---------------|----------|
| 1, satu kali | 3, tiga kali  | 5, ..... |
| 2, dua kali  | 4, empat kali |          |

Alasan saudara : .....

.....

3. Apakah Rumah Bersalin Cuma-Cuma membantu kebutuhan kesehatan saudara?

- |                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| 1, sangat membantu | 3, kurang membantu |
| 2, cukup membantu  | 4, tidak membantu  |

Alasan saudara : .....

.....

4. Apakah saudara mudah untuk bisa berobat di Rumah Bersalin Cuma-Cuma?

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| 1, sangat mudah | 3, kurang mudah |
| 2, cukup mudah  | 4, tidak mudah  |

Alasan saudara : .....

.....

5. Kenapa saudara memilih berobat di Rumah Bersalin Cuma-Cuma?

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| 1, sangat murah | 3, kurang murah |
| 2, cukup murah  | 4, tidak murah  |

Alasan saudara : .....

.....

#### C. Respon keluarga miskin sebagai penerima manfaat wakaf tunai

1. Bagaimana kesehatan saudara setelah berobat di Rumah Bersalin Cuma-Cuma?

2, cukup baik 4,tidak baik

Alasan saudara : .....

.....

2. Bagaimana pendapat saudara terhadap pelayanan para petugas medis di Rumah Bersalin Cuma-Cuma?

2,cukup memuaskan                                  4,tidak memuaskan

Alasan saudara : .....

[View Details](#) | [Edit](#) | [Delete](#)

3. Bagaimana respon saudara terhadap wakaf tunai setelah berobat di Rumah Bersalin Cuma-Cuma?

2. cukup tertarik                          4. tidak tertarik

Alasan saudara :

# **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PENGURUS DOMPET DHUAFA BANDUNG**

**Nama / umur** : / th

## Pendidikan terakhir :

## Alamat :

#### **A. Pertanyaan bersifat umum.**

1. Kapan Dompet Dhuafa Bandung didirikan?
  2. Bagaimana prosedur pendiriannya?
  3. Mengapa Dompet Dhuafa Bandung didirikan?
  4. Bagaimana perkembangan Dompet Dhuafa Bandung selama ini?
  5. Bagaimana struktur organisasi Dompet Dhuafa Bandung?
  6. Apa saja tugas dan wewenang pengurus Dompet Dhuafa Bandung?
  7. Bagaimana visi dan misi Dompet Dhuafa Bandung?
  8. Dana apa saja yang dihimpun oleh Dompet Dhuafa Bandung?
  9. Kapan Dompet Dhuafa Bandung pertama kali menghimpun dana wakaf tunai?
  10. Mengapa Dompet Dhuafa Bandung menghimpun dana wakaf tunai?
  11. Bagaimana perkembangan penerimaan wakaf tunai sampai saat ini?
  12. Kendala apa saja dalam penerimaan wakaf tunai?

#### B. Pertanyaan dalam hal prosedur dan pemanfaatan weakaf tunai.

13. Bagaimana perkembangan pemanfaatan wakaf tunai sampai saat ini?
  14. Kendala apa saja dalam pemanfaatan wakaf tunai?
  15. Wakaf tunai dimanfaatkan untuk apa saja?
  16. Mengapa wakaf tunai dimanfaatkan untuk pembangunan Rumah Bersalin Cuma-Cuma?
  17. Seberapa besar dana wakaf tunai untuk membangun Rumah Bersalin Cuma-Cuma?
  18. Apakah Rumah Bersalin Cuma-Cuma mendapatkan keuntungan?
  19. Berapa keuntungan Rumah Bersalin Cuma-Cuma sampai saat ini?
  20. Kalau ada keuntungan, maka keuntungannya digunakan untuk apa saja?

**C. Pertanyaan seleksi dan respon keluarga miskin sebagai penerima manfaat wakaf tunai.**

21. Bagaimana syarat keluarga miskin dapat berobat di Rumah Bersalin Cuma-Cuma?
22. Apakah semua keluarga miskin dapat berobat di Rumah Bersalin Cuma-Cuma?
23. Bagaimana respon pasien dari masyarakat miskin terhadap pendirian dan pelayanan Rumah Bersalin Cuma-Cuma?

Dokumen yang peneliti butuhkan:

- ✓ Laporan keuangan wakaf tunai dari awal sampai saat ini.
- ✓ Sertifikat wakaf tunai.
- ✓ Data-data wakif dari awal sampai saat ini.
- ✓ Data-data keluarga miskin yang berobat di Rumah Bersalin Cuma-Cuma.
- ✓ Data-data lain yang terdapat di Dompet Dhuafa Bandung.



**AKAD WAKAF TUNAI  
WAKIF-NADZHIR WAKAF (DOMPET DHUAFABANDUNG)**

Nomor Sertifikat: 0917/DDB/WQF-RBC/2009

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Setoran Tunai  
Alamat : Jl. Asia Afrika,

Bertindak untuk dan atas nama **PRIBADI (Diri Sendiri)** dan selanjutnya disebut sebagai **WAKIF (Yang Berwakaf)**.

2. Nama : Ima Rachmalia  
Jabatan : Direktur Dompet Dhuafa Bandung  
Alamat : Jalan Pasirkaliki No. 143 Lt. 2 Bandung

Bertindak untuk dan atas nama **YAYASAN DOMPET DHUAFABANDUNG**, dan selanjutnya disebut sebagai **NADZHIR WAKAF (Pengelola Wakaf)**.

Pada hari ini, 31 Maret 2009 bertempat di Bandung dilakukan penandatanganan akad antara **WAKIF** dengan **NADZHIR WAKAF** sesuai dengan ketentuan Islam tentang wakaf. Adapun akad kedua belah pihak tertuang dalam **KETENTUAN UMUM** sebagai berikut:

1. **Wakif** menyerahkan uang sejumlah **Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah)** yang diserahkan hak penggunaannya secara penuh kepada Yayasan Dompet Dhuafa Bandung untuk pendirian dan atau pengembangan Rumah Bersalin Cuma-Cuma Dompet Dhuafa Bandung dan karena itu **Nadzhir Wakaf** memberikan sertifikat wakaf tunai sejumlah 1 lembar sebagai bukti penyerahan wakaf tunai.
2. Jika ada suatu kondisi diluar kekuasaan **Nadzhir Wakaf** atau keadaan memaksa, seperti bencana alam dan atau kondisi lain yang menyebabkan berubah atau berkurangnya nilai wakaf dari **Wakif**, seperti pengembangan dan renovasi Rumah Bersalin Cuma-Cuma, maka **Nadzhir Wakaf** tidak dibebankan untuk menutupi kekurangan atau mengganti nilai wakaf tersebut atau mengembalikannya kepada kondisi semula.

MAKA DENGAN INI para pihak menyatakan bahwa akad ini akan dilaksanakan dan dipatuhi dengan sungguh-sungguh pada tanggal yang telah disebutkan diatas. Akad ini ditandatangani serta dibuat berdasarkan keinginan para pihak.

Atas nama dan mewakili  
**WAKIF**

Setoran Tunai

Atas nama dan mewakili  
**NADZHIR WAKAF**

  
Ima Rachmalia

Kantor :

Jl. Pasir Kaliki 143 Lt. II Bandung 40173, Telp: 022-6032281, 6120218, Fax: 022-6120130  
email: info@ddbandung.or.id, SMS Service: 081-321-200-100

0917/DDB/WQF-RBC/2009

Nomor Sertifikat : .....

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rasulullah SAW bersabda: "Jika seseorang wafat maka putuslah baginya untuk mendapat pahala, kecuali tiga hal. Maka pahala kebijakan akan terus mengalir kepadanya. Pertama, shadaqah jariyah. Kedua, ilmu yang bermanfaat. Ketiga, anak shaleh yang mendoakannya.



## SERTIFIKAT WAQAF TUNAI

**Rp. 1.000.000.000,00**

(Satu Milyar Rupiah)

Terbagi atas

1000 (seribu) lembar sertifikat waqaf atas unjuk  
masing-masing dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah)  
Waqaf tunai atas unjuk ini diperuntukkan bagi pembangunan  
Rumah Bersalin Cuma-cuma - Dompet Dhuafa Bandung

Dana yang diwaqafkan:

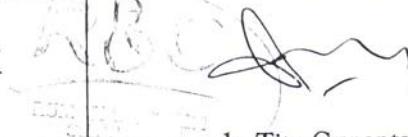
**Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah)**

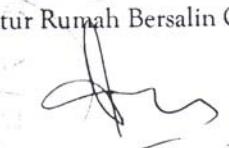
Dikeluarkan di Bandung

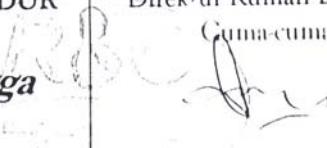
Ima Rachmalia

Direktur

K.H. Athian Ali M. Da'i, M.A.  
Dewan Syari'ah

 <b>RUMAH BERSALIN CUMA-CUMA</b> <b>DOMPET DHUAFA BANDUNG</b>	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b> <b>FAKIR/MISKIN VERSI LITERATUR FIQIH</b>	Bandung, 10 Maret 2010 Direktur Rumah Bersalin Cuma-cuma  <b>dr. Tito Gunantara</b>
	No. SOP : Tanggal diberlakukan :	Bagian : LAYANAN MUSTAHIK No. Revisi : Halaman : 17
PENGERTIAN		
TUJUAN		
PROSEDUR	<p>Fakir/Miskin menurut Mazhab Iman Hanafi, Hambali dan Syafi'i:</p> <p>Fakir adalah mereka yang tidak mempunyai harta atau penghasilan layak dalam memenuhi keperluannya: sandang, pangan, tempat tinggal dan segala keperluan pokok lainnya, baik untuk diri sendiri ataupun bagi mereka yang menjadi tanggungannya.</p> <p>Miskin adalah yang mempunyai harta atau penghasilan layak dalam memenuhi keperluannya dan orang yang menjadi tanggungannya, tetapi tidak sepenuhnya tercukupi</p> <p>Kesimpulan dari pendapat diatas:</p> <p>Fakir dan miskin ialah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereka yang tak punya harta dan usaha sama sekali</li> <li>• Mereka yang punya harta atau usaha, tapi tidak mencukupi untuk diri dan keluarganya, yaitu penghasilannya tidak memenuhi separuh atau kurang dari kebutuhannya</li> <li>• Mereka yang punya harta atau usaha yang hanya dapat mencukupi separuh atau lebih kebutuhan untuk diri dan tanggungannya, tapi tidak buat seluruh kebutuhannya.</li> </ul>	

 <b>DOMPET DHUAFA BANDUNG</b>	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b> <b>Kriteria Keluarga Miskin/ Rumah Tangga Miskin/ Dhuafa Versi RBC</b>		Bandung, 10 Maret 2010 Direktur Rumah Bersalin Cuma-cuma  dr. Tito Gunantara	
	No. SOP :	Bagian : LAYANAN MUSTAHIK	Tanggal diberlakukan :	No. Revisi : Halaman :16
PENGERTIAN				
TUJUAN				
PROSEDUR	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penghasilan Keluarga &lt; Rp. 800.000,-/Bulan</li> <li>▪ Kepala Keluarga Menanggung min. 4 jiwa ( Rata2 biaya hidup/bulan = Rp. 200.000,-/ 1 jiwa)</li> <li>▪ Memiliki tanggungan pendidikan anak</li> <li>▪ Status pekerjaan Kepa'a Keluarga: Menganggur, Buruh serabutan, Kuli Bangunan, Buruh Tani, Guru Honorer setingkat SD, Guru ngaji , pedagang kecil dll.</li> <li>▪ Status tempat tinggal mengontrak/Rumah Sendiri /Menumpang di rumah orang lain dengan ukuran <math>\leq 8\text{ M}^2</math></li> <li>▪ Keadaan lingkungan Tempat tinggal kumuh, tidak sehat dan kurang layak huni.</li> <li>▪ Tidak memiliki Perhiasan <math>&gt; 5</math> gram emas</li> <li>▪ Tidak memiliki Barang-barang elektronik dan non elektronik <math>\geq 2</math> buah yang purna jual <math>\geq \text{Rp. } 600.000,-</math></li> <li>▪ Tidak memiliki kendaraan bermotor (kredit/cash)</li> <li>▪ Pendidikan kepala keluarga rendah ( Tidak Sekolah, SD → maks. SMA)</li> <li>▪ Tidak punya kemampuan untuk berobat ke Dokter/ BPS/ Rumah Sakit</li> <li>▪ Bukan perokok berat</li> <li>▪ Tidak punya kebiasaan patologis ( Judi, lacur, Miras, narkoba dll)</li> </ul>			

 <b>RUMAH BERSALIN CUMA-CUMA</b>  <b>DOMPET DHUAFA BANDUNG</b>	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b> <b>Kriteria Rumah Tangga Miskin Versi BPS</b>		Bandung, 08 Maret 2010 Direktur Rumah Bersalin Cuma-cuma  dr. Tito Gunantara
	No. SOP : <b>KRBM</b> Tanggal diberlakukan :		Bagian : LAYANAN MUSTAHIK No. Revisi : Halaman : 15
	<b>PENGERTIAN</b>		
	<b>TUJUAN</b>		
<b>PROSEDUR</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Luas bangunan tempat tinggal kurang dari 8m<sup>2</sup> /orang</li> <li>2. Jenis lantai bangunan tempat tinggal terbuat dari kayu</li> <li>3. Jenis dinding tempat tinggal terbuat dari kayu/ bilik bambu</li> <li>4. Tidak memiliki fasilitas BAB/bersama-sama dengan keluarga yang lain</li> <li>5. Sumber penerangan rumah tidak menggunakan listrik</li> <li>6. Sumber air minum berasal dari sumur/sungai/hujan</li> <li>7. Bahan bakar rumah untuk memasak sehari-hari oleh kayu bakar/arang/minyak tanah</li> <li>8. Hanya mengkonsumsi daging, susu, ayam satu kali seminggu</li> <li>9. Hanya membeli satu set pakaian dalam setahun</li> <li>10. Hanya sanggup makan 1 atau 2 kali dalam satu hari</li> <li>11. Tidak sanggup membayar pengobatan di puskesmas</li> <li>12. Sumber penghasilan KK/KRT petani dengan luas 0.5ha, buruh tani, nelayan, bangunan, dengan pendapatan 600.000,- /bulan</li> <li>13. Pendidikan tertinggi KK/KRT tidak sekolah atau hanya SD</li> <li>14. Tidak memiliki barang-barang yang mudah jual dengan nilai minimal Rp. 500.000,- seperti: Sepeda motor (kredit/non kredit), Emas, Ternak, Kapal motor dan barang-barang model lainnya</li> </ul>			

## FORMULIR SURVEY CALON ANGGOTA RUMAH BERSALIN CUMA-CUMA DOMPET DHUAFA BANDUNG

Hari / Tanggal Kunjungan : ..... / ..  
 Petugas Survey : .....

### I. IDENTITAS

No Registrasi : .....  
 Nama lengkap suami / istri : ..... / .....  
 Umur : ..... / .....  
 Pekerjaan : ..... / .....  
 Alamat Lengkap : .....

### II. INDIKATOR KEDHUAFAN: 50

1. Jumlah Penghasilan Keluarga : Suami : Rp..... / ..... , Istri : ..... / .....  
 a. < UMP (1) b. UMP s/d 1,5 UMP (5) c. > 1,5 UMP (0)

2. Jumlah Tanggungan keluarga  
 a. ≤ 5 Orang (5) b. 5 Org s/d 7 Org (7) c. > 7 Org (9)

3. Keadaan Rumah

A. Status Kepemilikan  
 a. Milik Sendiri (1) b. Sewa/Kontrak (3) c. Milik orang lain/menumpang (7)

B. Luas Rumah dan Tanah  
 a. ≤ 8m<sup>2</sup> (1) b. Lebih dari 8m<sup>2</sup> (0)

C. Penerangan Rumah  
 a. 0 - 450 watt (1) b. Di atas 450 watt (0)

D. Lantai Rumah  
 a. Tanah (1) b. Bukan tanah (0)

E. Dinding Rumah  
 a. Bukan Tembok (1) b. Tembok (0)

Catatan: Apabila point 3. c , maka 3. b s/d 3. e diabaikan

F. Perabotan Ruang Tamu  
 a. Tidak Lengkap (2) b. Lengkap (0)

Catatan: Apabila ada kursi, meja,buffet dll (layak jual) termasuk point b

G. Keadaan lingkungan sekitar rumah  
 a. Kumuh (2) b. Tidak kumuh (1)

4. Kepemilikan Barang

A. Kendaraan Bermotor:  
 a. tidak ada (1) b. ada/Kredit (-5)

B. Kepemilikan Alat Komunikasi (Telepon & HP)

a. Tidak Punya (3) b. Punya HP (1)

Catatan: Kendaraan bermotor /Alat komunikasi inventaris/hak guna pakai dianggap tidak ada

- C. Kepemilikan Barang Elektronik  
 a. ≤ s.d 3 buah (2) b. > 3 buah (termasuk diantara barang layak jual) (0)
5. Pendidikan
- A. Pendidikan terakhir Suami : ..... / Istri : .....  
 a. s.d SMP (3) b. ≥ Lulusan SMA (1)
  - B. Jumlah Tanggungan Pendidikan:  
 a. TK (1)  
 b. 1-2 Anak SD (2), (Jika lebih, score berubah : 3)  
 c. 1-3 Anak SMP (3), (Jika lebih, score berubah : 4)  
 d. 1-3 Anak SMU/lebih (4), (Jika lebih, score berubah : 5)
  - C. Alokasi dana Pendidikan  
 a. ada (1) b. Tidak ada (2)

### III. INDIKATOR KESEHATAN: 15

- A. Kemampuan berobat ke fasilitas kesehatan  
 a. Dokter/RS (0) b. BPJS (1) c. Puskesmas (2) d. Tidak Mampu (4)
- B. Pendanaan kesehatan dari pihak lain  
 a. Ada (1) b. Tidak ada (2)  
 Catatan: Jamkesmas, Gakinda, SKM dan penbiayaan dari perusahaan lain termasuk point (a)
- C. Kemampuan makan perhari  
 a. 1-2 kali (2) b. > 2 kali (1)  
 Catatan : bila makan 2 kali krn kebiasaan sebenarnya mampu 3 kali (point b)  
 bila makan 3 kali karena pemberian orang lain (point a)
- D. Kemampuan membeli Protein Hewani per pekan, khususnya daging dan ikan  
 a. 1-2 kali (2) b. > 2 kali (1)
- E. Kebiasaan merokok  
 a. > 4 batang per hari (0) b. ≤ 4 batang (1) Tidak merokok (3)

### IV. INDIKATOR KEIMANAN: 10

- A. Pola ibadah sholat 5 waktu  
 a. Teratur (3) b. Tidak teratur (1)
- B. Aktifitas sosial (kerja bakti, ronda malam, pengajian, majelis ta'lim dll)  
 a. Ada (2) b. Tidak ada (1)
- C. Kebiasaan Patologis (Judi, Miras, Narkoba dll)  
 a. Ada (0) b. Tidak ada (2)

### V. KEPUTUSAN REKOMENDASI: YA / TIDAK Total Nilai : .....

*Catatan* : .....

Keterangan:  
 Total nilai < 50 : baik (tidak direkomendasikan)  
 Total nilai > 50 : buruk (direkomendasikan)

Paraf Surveyor : .....

Paraf calon member : .....

### DATA PELAYANAN RBC 2009

Jenis Pelayanan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total	Rata-rata
Pendaftar	66	69	80	92	89	93	85	46	40	91	47	60	858	79.2
Member	61	65	74	85	76	86	76	39	40	87	45	52	786	72.6
ANC	293	277	318	382	339	500	431	348	513	334	507	4670	339.6	
Imunisasi	146	138	144	122	140	147	78	43	96	86	139	1428	133.8	
KB	100	89	102	121	153	156	111	172	50	123	180	149	1506	113
Rawat Jalan	156	148	186	200	261	263	305	266	115	344	266	258	2768	190.2
Persalinan RBC	42	43	42	44	55	53	51	61	48	74	58	59	630	45.2
Persalinan Rujuk	9	7	8	8	11	7	11	12	11	11	7	10	112	8.6

### DATA PELAYANAN RBC 2010

Jenis Pelayanan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total	Rata-rata
Pendaftar	66	58	40										164	
Member	56	44	28										128	
ANC	326	355	188										869	
Imunisasi	76	81	15										172	
KB	180	156	64										400	
Rawat Jalan	332	300	99										731	
Persalinan RBC	38	21	15										74	
Persalinan Rujuk	4	11	6										21	

DATA PELAYANAN RBC 1429 - 1430 |

DATA PELAYANAN RBC 1430 - 1431 H



## JUMLAH PELAYANAN RBC - DDB ( AGUSTUS 2004 - 14 Maret 2010)

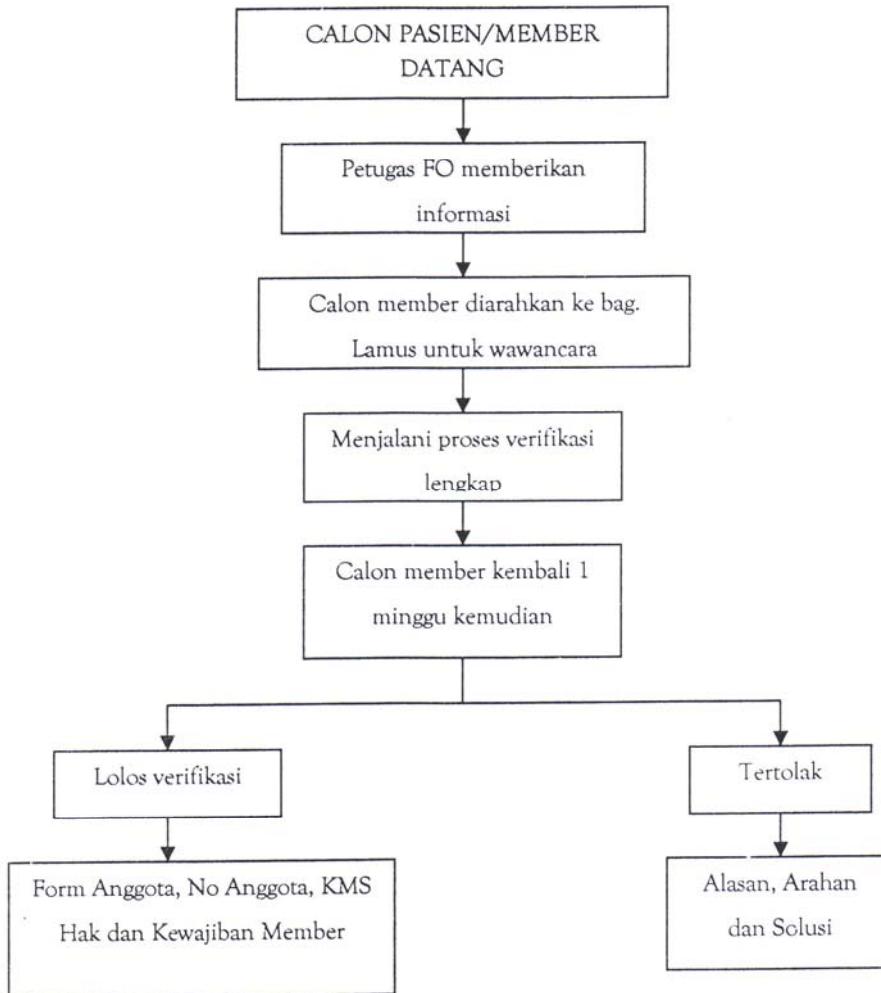
NO	JENIS PELAYANAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	JUMLAH TOTAL
1	PENDAFTAR	199	303	355	362	517	858	164	2758
2	MEMBER	94	155	242	288	466	786	128	2159
3	ANC	196	876	1401	1416	2098	4670	869	11526
4	IMUNISASI	92	697	1387	1049	1195	1428	172	6020
5	KB	43	362	629	639	925	1506	400	4504
6	PERSALINAN	38	111	252	241	351	742	95	1830
7	RAWAT JALAN				1456	1761	2763	731	6711
									32750

**JUMLAH PELAYANAN TOTAL 32.750**

RUMAH BERSALIN CUMA-CUMA DOMPET DHUAFA BANDUNG

Mengelola dengan profesional melayani dengan maksimal

 <b>RUMAH BERSALIN</b> <b>CUMA-CUMA</b> <b>DOMPET DHUAFA BANDUNG</b>	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>  <b>PERSYARATAN</b> <b>ADMINISTRASI</b> <b>MEMBER</b>	Bandung, 08 Maret 2010 Direktur Rumah Bersalin Cuma-cuma  dr. Tito Gunantara
	No. SOP : Tanggal diberlakukan :	Bagian : LAYANAN MUSTAHIK No. Revisi : Halaman : 4
<b>PENGERTIAN</b>	Adalah lembaran identitas, penyataan, rekomendasi data yang dibutuhkan untuk melengkapi persyaratan member RBC	
<b>TUJUAN</b>	Untuk melengkapi verifikasi data calon member Menunjang tercapainya tertib administrasi Arsip data	
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persyaratan Utama:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengisi formulir pendaftaran</li> <li>b. Buku Akte Nikah /Surat keterangan menikah</li> <li>c. Kartu Keluarga</li> <li>d. KTP suami/istri</li> <li>e. Surat Keterangan Tidak Mampu dari RT s/d Kecamatan</li> </ol> </li>   <li>2. Persyaratan Pelengkap:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Usia kehamilan max. 7 bulan</li> <li>b. Pas Photo 3 x 4</li> <li>c. Surat rekomendasi dari DKM Mesjid Setempat</li> </ol> </li> </ol>	

 <b>RUMAH BERSALIN CUA-CUAMA</b> <b>DOMPET DHUAFA BANDUNG</b>	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b> <h2 style="text-align: center;">Verifikasi Member</h2>	Bandung, 08 Maret 2010  Direktur Rumah Bersalin Cuma-cuma  dr. Tito Gunantara
	No. SOP :	Bagian : Layanan Mustahik
	Tanggal diberlakukan :	No. Revisi : Halaman : 1
<b>PENGERTIAN</b>	Member adalah Pasien/mustahik yang sudah lolos verifikasi kememberan oleh bagian layanan mustahik RBC-DD Bandung	
<b>TUJUAN</b>	Sebagai bahan pentimbangan layak dan tidaknya / hak dan tidaknya pasien mendapatkan pelayanan RBC-DD Bandung	
<b>PROSEDUR</b>	 <pre> graph TD     A[CALON PASIEN/MEMBER DATANG] --&gt; B[Petugas FO memberikan informasi]     B --&gt; C[Calon member diarahkan ke bag. Lamus untuk wawancara]     C --&gt; D[Menjalani proses verifikasi lengkap]     D --&gt; E[Calon member kembali 1 minggu kemudian]     E --&gt; F[Lolos verifikasi]     E --&gt; G[Tertolak]     F --&gt; H[Form Anggota, No Anggota, KMS Hak dan Kewajiban Member]     G --&gt; I[Alasan, Arahan dan Solusi]   </pre>	

	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pasien calon member datang bersama suami mendaftar sebagai pasien RBC.</li><li>2. Pasien diterima oleh bagian front office kemudian diberikan informasi tentang prosedur dan persyaratan kememberan RBC</li><li>3. Apabila pasien belum membawa persyaratan maka petugas FO menganjurkan untuk melengkapi persyaratannya dan pasien ditawarkan untuk diperiksa kehamilannya.</li><li>4. Apabila pasien sudah membawa persyaratan lengkap maka petugas FO mengarahkan pasien untuk mengikuti proses wawancara oleh layanan mustahik</li><li>5. Setelah mengikuti proses wawancara petugas lamus akan menyampaikan hasil verifikasi 1 minggu kemudian.</li><li>6. Keputusan verifikasi diambil berdasarkan hasil wawancara, survei dan pemeriksaan medis.</li><li>7. Apabila diterima menjadi member, maka pasien akan diberi form anggota, Nomor member, KMS dan seluruh layanan medis yang ada di RBC secara Cuma-Cuma</li><li>8. Apabila tertolak, maka pasien diberikan pemahaman dan alasan yang jelas berdasarkan data dan fakta dan selanjutnya diberikan arahan/solusi.</li></ol>
--	---

 <p><b>RBC</b> RUMAH BERSALIN CUMA-CUMA</p> <p><b>DOMPET DUAFA</b> <b>BANDUNG</b></p>	<p><b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b></p> <h2 style="text-align: center;">Survey Tempat Tinggal</h2>	<p>Bandung, 08 Maret 2010          Direktur Rumah Bersalin Cuma-cuma    <b>dr. Tito Gunantara</b></p>
	<p>No. SOP : </p> <p>Tanggal diberlakukan :</p>	<p>Bagian : LAYANAN MUSTAHIK</p> <p>No. Revisi : Halaman : 3</p>
<b>PENGERTIAN</b>	Adalah proses kunjungan staff surveyor ke tempat tinggal calon member setelah melalui peroses wawancara oleh layanan mustahik	
<b>Ruang Lingkup</b>	1. Form survey 2. Kendaraan 3. Dokumentasi	
<b>TUJUAN</b>	Membuat kroscek data dan pengamatan langsung ke tempat tinggal calon member	
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Setiap calon member yang sudah menjalani wawancara akan disurvei oleh petugas dimanapun tempat tinggalnya</li> <li>Petugas survei bertanggung jawab kepada bag. Layanan mustahik</li> <li>Waktu dan hari survei bersifat rahasia</li> <li>Petugas survei menggunakan pakaian rapi dan identitas RBC (lengkap)</li> <li>Petugas survei menyiapkan perlengkapan survei antara lain: kendaraan, form survei, kamera dan peta wilayah survei</li> <li>Petugas survei selalu memegang prinsip salam, senyum, sapa dan santun</li> <li>Petugas survei memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan</li> <li>Melakukan tanya jawab dan menghitung scoring data survei</li> <li>Mengamati dan mengambil dokumentasi seluruh keadaan tempat tinggal calon member baik di dalam maupun di sekitarnya</li> <li>Apabila calon member sedang tidak ada di tempat, maka petugas survei segera mencari informasi dari pengurus/DKM masjid setempat dan dari 2 tetangga terdekat.</li> <li>Petugas harus membuat kesimpulan sementara atas hasil survei direkomendasikan atau tidaknya pasien tersebut menjadi member RBC</li> <li>Petugas survei tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dari calon Member</li> <li>Setelah melaksanakan tugas survei petugas mengucapkan salam dan segera melaporkan hasil survei ke bagian layanan mustahik.</li> </ol>	

## **CURRICULUM VITAE**

### **A. Identitas diri**

Nama : Doddy Afandi Firdaus, S. H. I  
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 17 April 1984  
Alamat rumah : Bulusari Rt 04 Rw 01 Gandrungmangu Cilacap Jawa Tengah.  
Nama Orang Tua :  
Ayah : Suwarto al-fauzi, S. Ag  
Ibu : Nanik Susilowati, S. Pd.SD  
Nama Istri : Siti Fatimah, S. Pd. I.  
Nomor HP : 081327737205

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidiksn Formal
  - a. SD N Bulusari 04 lulus tahun 1996.
  - b. SLTP N 1 Sidareja lulus tahun 1999.
  - c. SMA N 2 Kebumen lulus tahun 2002.
  - d. S1 STAIN Purwokerto lulus tahun 2007.
  - e. S2 UIN Sunan Kalijaga
2. Pendidikan Non Formal
  - a. PP. Al-Huda Kebumen Jawa Tengah 1999-2002.
  - b. PPQ. Al Amin Purwokerto Utara 2002-2007.

### **C. Pengalaman Organisasi**

- a. Lurah Pondok PPQ Al-Amin Purwokerto Utara 2003-2005
- b. Ketua HMP Muamalah STAIN Purwokerto 2003-2004
- c. Ketua III HMJ Syari'ah STAIN Purwokerto 2004-2005
- d. Ketua KPU Mahasiswa STAIN Purwokerto 2005
- e. Ketua Majelis Permusyawaratan Mahasiswa STAIN Purwokerto 2005-2006
- f. Ketua III PC PMII Purwokerto 2006-2007